SKRIPSI

STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENARIK MINAT CALON PESERTA DIDIK BARU DI MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA DARUD DA'WAH WAL-IRSYAD TAQWA PAREPARE

OLEH

HERVIANI
NIM: 2120203886231010

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENARIK MINAT CALON PESERTA DIDIK BARU DI MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA DARUD DA'WAH WAL-IRSYAD TAQWA PAREPARE

OLEH

HERVIANI
NIM: 2120203886231010

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE
2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi	:	Strategi Kepala Madrasah Dalam Menarik Minat Calon Peserta Didik Baru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darud Da'wah wal-Irsyad Taqwa Parepare
Nama Mahasiswa	:	Herviani
NIM	:	2120203886231010
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	:	Tarbiyah
Dasar Penetapan Pembimbing	:	SK. Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor : B-2669/In.39/FTAR.01/PP.00.9/07/2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama	:	Dr . Abdullah Thahir, M.Si.	(.....)
NIP	:	196405141991021002	

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Zulfah, M.Pd
NIP. 19830420 200801 2 010

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi	:	Strategi Kepala Madrasah Dalam Menarik Minat Calon Peserta Didik Baru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darud Da'wah wal-Irsyad Taqwa Parepare
Nama Mahasiswa	:	Herviani
NIM	:	2120203886231010
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	:	Tarbiyah
Dasar Penetapan Penguji	:	Nomor : B.1597/In.39/FTAR.01/PP.00.9/05/2025
Tanggal Kelulusan	:	23 desember 2025

Disetujui Oleh:

Dr . Abdullah Thahir, M.Si.	(Ketua)	(.....)
Dr. Mardia, S.Ag., M.Pd.I	(Anggota)	(.....)
Drs. Ismail, M.M.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Zulfah, M.Pd
NIP. 19830420 200801 2 010

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ.

Puji syukur kehadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul "Strategi Kepala Madrasah dalam Menarik Minat Calon Peserta Didik Baru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darud Da'wah wal-Irsyad Taqwa Parepare" sebagai salah satu syarat penyelesaian studi pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Ayahanda Asri dan Ibunda Nurmiati atas doa, kasih sayang, pengorbanan, dan dukungan yang tiada henti, yang menjadi sumber kekuatan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga pencapaian ini menjadi awal untuk membalas segala kebaikan dan membahagiakan beliau berdua.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pembimbing, Drs. Abdullah Thahir, M.Si., atas bimbingan, arahan, dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini. Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor IAIN Parepare, Prof. Dr. Hannani, M.Ag., yang telah mendedikasikan upaya besar dalam memimpin dan mengawasi jalannya operasional kampus secara profesional.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah, Dr. Zulfah, M.Pd., atas kontribusi dan perhatian beliau dalam membina lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung bagi seluruh mahasiswa.
3. Bapak Dr. Abdul Khalik, M.Pd.I., Selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang senantiasa mengembangkan jurusan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4. Ibu Dr. Mardia, S.Ag., M.Pd.I. dan bapak Drs. Ismail, M.M yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis sehingga dapat menyelesaian tugas akhir ini.
5. Bapak/ibu selaku dosen program studi Manajemen Pendidikan Islam dan seluruh dosen IAIN Parepare yang telah meluangkan waktunya dalam mendidik selama melakukan studi di IAIN Parepare.
6. Terima kasih kepada kedua kakak tercinta, Hervina dan Herdiana, yang selalu menjadi tempat berbagi, sumber motivasi, dan pendukung setia dalam setiap langkah. Capaian ini menjadi kebanggaan bersama serta awal bagi penulis untuk membalas kebaikan kalian di masa depan.
7. Untuk keponakan-keponakanku tersayang, Hurun, Hanin, Hanif, Hanum, dan Amhyra, terima kasih atas keceriaan dan semangat yang selalu diberikan. Doakan aunty agar kelak mampu mewujudkan harapan dan impian kalian.
8. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, Herviani Asri, yang telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah hingga saat ini. Semoga langkah ini menjadi awal perjalanan yang lebih baik dan membawa terwujudnya segala impian.

Parepare, 14 November 2025
Jumadil Awal 1447 H

Penulis

HERVIANI
NIM 2120203886231010

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Herviani
NIM	:	2120203886231010
Tempat/Tanggal lahir	:	Parepare, 14 Januari 2004
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	:	Tarbiyah
Judul Skirpsi	:	Strategi Kepala Madrasah Dalam Menarik Minat Calon Peserta Didik baru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darud Da'wah wal-Irsyad Taqwa Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 14 November 2025
Jumadil Awal 1447 H

Penulis

HERVIANI
NIM: 2120203886231010

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ABSTRAK

Herviani, *Strategi Kepala Madrasah Dalam Menarik Minat Calon Peserta Didik baru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darud Da'wah wal-Irsyad Taqwa Parepare.* (Dibimbing oleh Bapak Drs. Abdullah Thahir, M.Si.,)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik sebagai upaya meningkatkan jumlah pendaftar dan memperkuat citra madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam yang berkualitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik baru, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya, serta menganalisis dampak strategi tersebut terhadap peningkatan jumlah peserta didik di MIS DDI Taqwa Parepare.

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dengan mengacu pada fungsi manajemen POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepala madrasah di MIS DDI Taqwa Parepare berjalan efektif dan berdampak positif terhadap peningkatan jumlah peserta didik baru setiap tahunnya. Kepala madrasah mampu menumbuhkan semangat kerja sama di antara guru dan staf, memanfaatkan keberadaan RA DDI Taqwa sebagai jalur lanjutan pendidikan, menyeimbangkan pembelajaran umum dan keagamaan, serta menjaga komunikasi yang baik dengan masyarakat. Meskipun masih terdapat hambatan berupa keterbatasan sarana dan prasarana serta persaingan antar lembaga pendidikan, kepala madrasah mampu mengatasinya melalui inovasi dan pendekatan persuasif. Secara keseluruhan, strategi tersebut berhasil meningkatkan kepercayaan masyarakat dan memperkuat posisi madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam yang unggul, religius, dan kompetitif.

Kata Kunci: Strategi Kepala Madrasah, Minat Calon Peserta Didik.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL SKRIPSI i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING ii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI iii
KATA PENGANTAR iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI vi
ABSTRAK vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR LAMPIRAN xii
PEDOMAN LITERASI xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 9
D. Kegunaan Penelitian 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 11
A. Tinjauan Penelitian Relevan 11
B. Tinjauan Teori 14
C. Kerangka Konseptual 47
D. Kerangka Pikir 48
BAB III METODE PENELITIAN 51
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 51
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 52
C. Fokus Penelitian 53
D. Jenis dan Sumber Data 53

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data 54
F. Uji Keabsahan Data 56
G. Teknik Analisis Data 57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 59
A. Deskripsi MIS DDI Taqwa Parepare 59
B. Hasil Penelitian 60
C. Pembahasan 85
BAB V PENUTUP 95
A. Kesimpulan 95
B. Saran 97
DAFTAR PUSTAKA I
BIODATA PENULIS XVII

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR TABEL

No	Nama Tabel	Halaman
2.1	Tinjauan Penelitian Relevan	11

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR GAMBAR

No gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	49

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran
Lampiran 1	Surat Rekomendasi Izin Penelitian
Lampiran 2	Surat Izin Melakukan Penelitian
Lampiran 3	Surat Bukti Telah Melakukan Penelitian
Lampiran 4	Instrumen Wawancara
Lampiran 5	Bukti Wawancara
Lampiran 6	Dokumentasi
Lampiran 7	Biodata Penulis

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PEDOMAN LITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkn dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Ditimbangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	xiiiactua Ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	De dan Ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Shad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Dza	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

Hamzah (ء) yang diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘)

2. Vokal

Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliternya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
ا	Dammah	U	U

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Vokal rangkap (diftong) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيْ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
ـَوْ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَا/ـَي	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
ـِيْ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
ـُوْ	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيْلَ : qīla

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Jika pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

الجَنَّةرَوْضَة : *Rauḍah al-jannah atau Rauḍatul jannah*

اَلْمَدِيْنَةُالْفَاضِلَةِ *: Al-madīnah al-fāḍilah atau Al-madīnatul fāḍilah*

اَلْحِكْمَةُ *: Al-hikmah*

5. Syaddah (Tasdid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : Rabbanā

نَجَّيْنَا : Najjainā

الْحَقُّ : al-haqq

الْحَجُّ : al-hajj

نُعِّمَ : nu‘‘ima

عَدُوٌّ : ‘aduwwun

Jika huruf ي bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِيّ) maka ia litransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

اَلْشَمْسُ : al-syamsu (bukan asy- syamsu)

َلزَّلْزَلَة :al-zalzalah (bukan az-zalzalah)

اَلْفَلسَفَةُ : al-falsafah

اَلْبِلاَدُ : al-biladu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof („) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تأَمُرُوْنَ : ta’murūna

النَّوْءُ : al-nau

شَيْءٌ :syai’un

أُمِرْتُ : umirtu

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur‟an (dar Qur‟an), Sunnah. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī ẓilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

9. Lafẓ al-Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului pertikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau kedudukan sebagai mudaf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِيْنُ اللهِ : Dīnullah

بِا للهِ : billah.

Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafẓ al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِاللهِ : Hum fī rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf aktual, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf xviiiactual, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf xixactual tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf xixactual (Al-).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi

Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,

Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad

Ibnu).

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd

(bukan:Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū).

11. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= subḥānahū wa ta'ala
saw.	= ṣallallāhu 'alaihi wa sallam
a.s.	= 'alaihi al- sallām

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun
w.	= Wafat tahun
QS …/…: 4	= QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ …, ayat 4
HR	= Hadis Riwayat
MIS	= Madrasah Ibtidaiyah Swasta
IHT	= In House Training
MGMP	= Musyawrah Guru Mata Pelajaran
S.Pd.	= Sarjana Pendidikan
M.Pd.	= Magister Pendidikan
G.r.	= Guru Profesional
SWOT	= *Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats*

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى اللهعليهوسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ed. : Editor. Digunakan untuk menunjukkan penyunting karya. Jika editor lebih dari satu orang dalam bahasa Inggris ditulis *eds.* (editors). Namun dalam bahasa Indonesia, kata editor berlaku untuk tunggal maupun jamak, sehingga tetap disingkat ed. tanpa tambahan huruf *s*.

et al. : Berarti "dan lain-lain" atau "dan kawan-kawan" (dari bahasa Latin *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatif dalam bahasa Indonesia adalah singkatan Dkk. yang ditulis dengan huruf tegak.

Cet. : Cetakan. Digunakan untuk menunjukkan frekuensi atau urutan cetakan sebuah buku atau literatur sejenis.

Terj. : Terjemahan (oleh). Digunakan untuk menandai karya terjemahan, baik yang mencantumkan nama penerjemah maupun yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid pada buku atau ensiklopedi berbahasa Inggris. Pada buku berbahasa Arab biasanya digunakan istilah juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan nomor terbitan pada karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, buletin, dan sejenisnya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap lembaga pendidikan memiliki seorang pemimpin yang dikenal dengan sebutan kepala sekolah atau kepala madrasah. Kepala madrasah dapat dipahami sebagai seorang pemimpin atau ketua dalam suatu organisasi atau lembaga. Sementara itu, sekolah adalah lembaga tempat para siswa belajar dan mendapatkan pendidikan formal. Kepala madrasah adalah seorang guru yang diberikan tanggung jawab fungsional untuk memimpin madrasah, tempat terjadinya interaksi antara guru yang mengajar dan siswa yang menerima pelajaran. Untuk menjalankan tugas tersebut, seorang kepala madrasah harus memiliki konsep yang jelas, berupa visi dan misi madrasah. Visi dan misi ini berperan penting dalam mengarahkan madrasah untuk mengembangkan dan melaksanakan pendidikan yang sesuai dengan tujuan dan cita-cita yang ingin dicapai.

Pendidikan merupakan salah satu sistem pendidikan yang bertujuan menciptakan individu berpendidikan tanpa memandang latar belakang budaya, sosial, dan ekonomi. Pendidikan formal diharapkan menghasilkan individu yang diterima semua kalangan. Di era global yang kompetitif, Indonesia perlu mempersiapkan sumber daya manusia berkualitas melalui lembaga pendidikan formal.[1]

Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam mulai didirikan dan berkembang di dunia Islam sekitar abad ke-5 H atau abad ke-10 M, ketika masyarakat Naisabur pertama kali mendirikan model pendidikan Islam yang terdiri dari tiga madrasah.

[1] Kompri, Manajemen Pendidikan (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, (2017).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Sejak saat itu, madrasah sebagai sistem pendidikan Islam telah berkembang pesat di berbagai belahan dunia.

Di Indonesia, madrasah mulai muncul dan berkembang seiring dengan masuknya Islam dan penyebarannya di tanah air. Madrasah di Indonesia mengalami perkembangan yang sejalan dengan perjalanan sejarah bangsa, mulai dari masa kesulitan, penjajahan, hingga kemerdekaan. Transformasi ini mengubah sistem pendidikan dari yang awalnya berupa pengajian di rumah-rumah, kemudian berkembang mushalla, masjid, hingga akhirnya membentk bangunan sekolah yang dikenal dengan istilah madrasah saa ini. Perkembangan tersebut membuat bentuk pendidikan Islam di Indonesia menjadi semakin beragam dan luas.[2]

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat bergantung pada kepemimpinan kepala madrasah. Sebagai pemimpin, kepala madrasah harus mampu mengarahkan lembaganya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, serta memiliki kemampuan untuk melihat perubahan dan merencanakan masa depan dalam konteks globalisasi yang lebih baik. Kepala madrasah bertanggung jawab atas kelancaran dan keberhasilan pengelolaan lembaga, baik secara formal kepada atasan maupun secara informal kepada masyarakat yang mempercayakan pendidikan anak-anak mereka. Keberhasilan madrasah sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala madrasah yang efekif dan berkualitas.[3]

Berdasarkan dalam UU Depdiknas Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, yang menyatakan bahwa “Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi pesera didik agar menjadi manusia yang beriman dan

[2] A. K Siregar, “Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia,” Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman 3, no. 1 (2018).

[3] Zainuddin Al Haj Zaini, Strategi Kepala Madrasah (Jawa Timur: Klik Media, 2021).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".[4]

Berbagai faktor memengaruhi minat calon peserta didik terhadap suatu lembaga pendidikan, mulai dari fasilitas yang ditawarkan, kualitas tenaga pengajar, hingga program unggulan yang dimiliki. Selain itu, tren pendidikan yang berkembang saat ini, seperti preferensi masyarakat terhadap sekolah berbasis umum atau bilingual, turut menjadi tantangan tersendiri bagi madrasah Islam. Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis untuk meningkatkan daya tarik madrasah di mata masyarakat, sehingga mereka dapat melihat madrasah sebagai pilihan utama bagi pendidikan anak-anak mereka.

Salah satu indikator kemajuan lembaga pendidikan adalah kualitas sekolah itu sendiri. Oleh karena itu, kepala madrasah memiliki tanggung jawab langsung terhadap berbagai aktivitas yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan, khususnya mutu sekolah. Aktivitas tersebut mencakup peningkatan profesionalisme guru, kualitas proses pembelajaran, motivasi kerja, pengembangan dan pemeliharaan budaya sekolah, serta peningkatan kinerja guru. Kompleksitas tanggung jawab kepala madrasah mencerminkan luasnya aspek yang harus dikelola, termasuk pendidikan dan pembelajaran, manajemen sekolah, administrasi, pengawasan, kepemimpinan, inovasi, serta upaya mendorong perbaikan kinerja seluruh warga sekolah.[5]

Kepala madrasah memegang peranan penting dalam menghadapi tantangan tersebut. Sebagai pemimpin lembaga pendidikan, kepala madrasah tidak hanya

[4] Ab Karim Amarullah, "Dasar-Dasar Pendidikann ," *At-Ta'lim Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam* 4 (2022).

[5] Zainuddin Al Haj Zaini, *Strategi Kepala Madrasah* (Jawa Timur: Klik Media, 2021).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

bertugas dalam mengelola aspek administratif dan akademik, tetapi juga harus mampu merumuskan strategi yang efektif untuk meningkatkan daya saing madrasah. Hal ini melibatkan kemampuan dalam memahami kebutuhan masyarakat, memperkuat komunikasi dengan berbagai pihak yang berkepentingan, serta mengembangkan inovasi yang relevan dengan harapan calon peserta didik dan orang tua. [6]

Strategi yang dirancang oleh kepala madrasah menjadi kunci untuk menarik perhatian masyarakat. Strategi tersebut dapat mencakup pendekatan promosi yang kreatif, peningkatan kualitas layanan pendidikan, hingga pengembangan program-program unggulan yang sesuai dengan kebutuhan zaman. Selain itu, membangun citra positif madrasah di lingkungan sekitar melalui berbagai kegiatan sosial dan keagamaan juga menjadi langkah yang efektif dalam menarik perhatian calon peserta didik baru.[7] Dalam Islam, kepemimpinan adalah amanah besar yang harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab.

Allah berfirman dalam Q.S An-Nisa 58/4

إِنَّ ٱللَّهَ يَأۡمُرُكُمۡ أَن تُؤَدُّواْ ٱلۡأَمَٰنَٰتِ إِلَىٰٓ أَهۡلِهَا وَإِذَا حَكَمۡتُم بَيۡنَ ٱلنَّاسِ أَن تَحۡكُمُواْ بِٱلۡعَدۡلِۚ إِنَّ ٱللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُم بِهِۦٓۗ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ سَمِيعَۢا بَصِيرٗا

Terjemahnya:

> Sesungguhnya Allah menyuruh kamu untuk menyampaikan amanah kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkannya dengan adil.

[6] Ammar Kukuh Wicaksono, "Strategi Marketing Mix Dalam Menarik Minat Peserta Didik Baru Di Lembaga Pendidikan Islam Swasta," *Attractive : Innovative Education Journal* 3, no. 2(2021).

[7] Lukmanul Hakim and Syifa Putri Faradiba, "Manajemen Pemasaran Pendidikan," *INTIFA : Journal of Education and Language* 1, no. 2 (2024).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

> Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.[8]

Ayat ini mengingatkan bahwa keberhasilan kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik bergantung pada integritas dan tanggung jawabnya dalam menjalankan amanah sebagai pemimpin lembaga pendidikan.

Peran pemimpin dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pelaksanaan berbagai strategi untuk memajukan lembaga pendidikan Islam sangatlah krusial. Pimpinan memiliki tanggung jawab untuk mrngaatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan Islam. Pengasuh pesantren, kepala madrasah Islam, rektor, dekan, ketua, dan direktur harus mampu menyediakan solusi untuk menangani masalah yang muncul dari berbagai aspek, bukan hanya berdiam diri dan menikmati hasil yang ada.

Kepala madrasah tidak hanya berperan sebagai administrator, tetapi juga berperan sebagai inovator dan motivator yang mampu mengarahkan visi dan misi madrasah agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dalam konteks ini, strategi yang diimplementasikan oleh kepala madrasah perlu berfokus pada pengembangan jangka panjang, mencakup peningkatan kualitas pendidikan, penguatan daya saing, serta memperkokoh identitas madrasah sebagai institusi yang berlandaskan nilai-nilai Islam.[9]

Fenomena kurangnya minat masyarakat terhadap madrasah sering kali disebabkan oleh stigma tertentu, seperti anggapan bahwa madrasah kurang unggul dalam menyediakan pendidikan berbasis teknologi atau ilmu pengetahuan modern dibandingkan sekolah umum. Untuk mengatasi tantangan ini, kepala madrasah perlu

---

[8] Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya (*DKI Jakarta: Pencetakan Al-Qur'an Madinah, 2019)

[9] Namiroh and Lola Malihah Mu'minah, "Peran Kepemimpinan Dalam Lembaga Pendidikan Islam," *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan Dan Keagamaan* 7, no. 2 (2023).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

memanfaatkan berbagai pendekatan strategis, seperti meningkatkan kualitas sumber daya manusia di madrasah, memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran, serta melakukan kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah, organisasi masyarakat, dan dunia usaha.[10]

Selain itu, pendekatan promosi yang efektif juga menjadi bagian penting dari strategi kepala madrasah. Dalam era digital saat ini, penggunaan media sosial dan platform digital lainnya dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk memperkenalkan keunggulan madrasah kepada masyarakat luas. Dengan cara ini, kepala madrasah dapat menyampaikan informasi secara luas tentang fasilitas, kurikulum, program unggulan, dan pencapaian madrasah, yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya tarik madrasah di mata calon peserta didik dan orang tua.

Tidak kalah penting, kepala madrasah juga harus mampu membangun kepercayaan masyarakat melalui pendekatan interpersonal. Keterlibatan kepala madrasah dalam kegiatan-kegiatan sosial, keagamaan, dan pendidikan di lingkungan sekitar dapat membantu membangun citra positif madrasah. Dengan menunjukkan komitmen terhadap pengembangan masyarakat, kepala madrasah dapat menumbuhkan kepercayaan bahwa madrasah adalah tempat yang tepat untuk mendidik anak-anak mereka.[11]

Dengan melihat pentingnya peran kepala madrasah dalam merumuskan dan menerapkan strategi untuk menarik minat calon peserta didik, penelitian ini menjadi relevan untuk dilakukan. Fokus penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi,

---

[10] Sari Yuliani, "Disrupsi Pendidikan," *LUXNOS : Jurnal Sekolah Tinggi Teologi Pelita Dunia* 8, no. 2 (2022).

[11] Muhammad Nur Hakim and Fahrur Rozi, "Strategi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Animo Masyarakat Terhadap Pendidikan Madrasah," *Joiem : Journal Of Islamic Education Management* 5, no. 1 (2024).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menganalisis, dan mengevaluasi strategi yang telah diterapkan oleh kepala madrasah di MIS DDI Taqwa Parepare. Selain itu, penelitian ini juga akan mengungkap hambatan yang dihadapi dalam penerapan strategi tersebut serta memberikan rekomendasi yang dapat mendukung pengembangan strategi yang lebih efektif di masa mendatang.

Dalam konteks MIS DDI Taqwa Parepare, perumusan strategi yang tepat oleh kepala madrasah menjadi sangat penting untuk mempertahankan eksistensi madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam yang terpercaya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang diterapkan oleh kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik baru di MIS DDI Taqwa Parepare. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi yang lebih efektif bagi madrasah dan lembaga pendidikan lainnya yang menghadapi tantangan serupa.

Strategi kepala madrasah memegang peranan sentral dalam menarik minat calon peserta didik baru di madrasah. Hal ini dikarenakan keberhasilan penerimaan peserta didik sangat bergantung pada kemampuan pemimpin dalam merancang langkah-langkah promotif dan persuasif. Di berbagai madrasah swasta, banyak kepala madrasah yang berhasil meningkatkan jumlah pendaftar karena menerapkan strategi yang efektif, seperti promosi digital, kolaborasi dengan tokoh masyarakat, serta pendekatan personal kepada orang tua. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian untuk mengeksplorasi secara mendalam strategi kepala madrasah di MIS DDI Taqwa Parepare dalam menarik minat masyarakat agar menyekolahkan anak-anak mereka di madrasah tersebut.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

MIS DDI Taqwa Parepare menghadapi tantangan nyata dalam persaingan antar lembaga pendidikan dasar. Lingkungan sosial yang lebih memilih sekolah negeri atau sekolah umum modern menyebabkan madrasah swasta harus berjuang lebih keras untuk membangun kepercayaan masyarakat. Beberapa data dan pengamatan menunjukkan bahwa madrasah swasta sering kali kalah dalam hal fasilitas dan promosi, sehingga jumlah pendaftarnya stagnan atau menurun. Namun, di sisi lain, madrasah yang dipimpin dengan strategi jitu cenderung menunjukkan tren peningkatan jumlah siswa baru dari tahun ke tahun. Oleh sebab itu, penting untuk meneliti langkah-langkah kepala madrasah dalam menghadapi kondisi tersebut, agar dapat dijadikan model strategis bagi madrasah lainnya yang mengalami tantangan serupa.

Hubungan antara strategi kepemimpinan dan keberhasilan penerimaan peserta didik baru perlu dikaji lebih lanjut. Kepala madrasah yang memiliki visi strategis dan keterampilan manajerial terbukti mampu meningkatkan daya tarik lembaga di mata masyarakat. Dalam beberapa studi sebelumnya dijelaskan bahwa kepala sekolah atau madrasah yang menjalankan strategi berbasis nilai lokal, branding religius, dan pelayanan prima menunjukkan hasil signifikan dalam peningkatan pendaftaran siswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dan akademis, serta menjadi rujukan dalam penyusunan strategi penerimaan peserta didik baru yang lebih efektif di lingkungan madrasah swasta, khususnya di MIS DDI Taqwa Parepare.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang penulis telah di jabarkan di atas, maka dapat digambarkan rumusan masalah sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik baru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darud Da'wah wal-Irsyad Taqwa Parepare?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik baru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darud Da'wah wal-Irsyad Taqwa Parepare?
3. Bagaimana dampak strategi terhadap peningkatan jumlah peserta didik baru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darud Da'wah wal-Irsyad Taqwa Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik baru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darud Da'wah wal-Irsyad Taqwa Parepare.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi kepala madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darud Da'wah wal-Irsyad Taqwa Parepare.
3. Untuk mendeskripsikan dampak strategi kepala madrasah terhadap peningkatan jumlah peserta didik baru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darud Da'wah wal-Irsyad Taqwa Parepare.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis yang diuraikan sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam memahami strategi kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik baru. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan manajemen pendidikan di madrasah.

2. Manfaat Praktis

   Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat sebagai berikut:

   a. Bagi Peneliti

      Penelitian ini menjadi pengalaman berharga dalam memahami strategi manajemen pendidikan, khususnya dalam menarik minat calon peserta didik baru. Selain itu, penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan peneliti tentang peran kepala madrasah dalam meningkatkan daya tarik lembaga pendidikan.

   b. Bagi Pembaca

      Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan baru bagi pembaca, terutama terkait strategi promosi pendidikan di madrasah. Pembaca juga dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi atau inspirasi untuk melakukan kajian lebih lanjut yang relevan.

   c. Bagi Lembaga Pendidikan

      Penelitian ini bermanfaat bagi lembaga pendidikan sebagai masukan untuk menyusun strategi yang lebih inovatif dan efektif dalam menarik minat calon peserta didik.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilaksanakan saat ini. Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini antara lain:

Tabel 2. 1 Tinjauan Penelitian Relevan

No	Judul Penelitian dan Nama Peneliti	Perbedaan	Persamaan
1.	Skripsi karya Nur Widiayanti Wardaningsih dengan judul "*Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru di SMPN 1 Sawoo*".	Waktu dan Tempat/Lokasi Penelitian. Selain itu, pendekatan strategi lebih menekankan promosi melalui kegiatan sekolah dan penyampain informasi secara langsung ke masyarakat.	Pada penelitian ini keduanya membahas strategi kepala sekolah/madrash dalam menarik minat calon peserta didik baru.[12]

[12] Nur Widiayanti Wardaningsih, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru di SMPN 1 Sawoo," *Etheses IAIN Ponorogo*, (2022).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

No	Judul Penelitian dan Nama Peneliti	Perbedaan	Persamaan
2.	Skripsi karya Sanjaya Hadi Saputra dengan judul *"Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik Baru di MI Muhammadiyah Sudimoro"*.	Fokus strategi lebih mengutamakan pendekatan berbasis teknologi dan program inovasi unggulan.	Pada penelitian ini keduanya sama-sama membahas strategi kepala madrasah.[13]
3.	Jurnal penelitian yang ditulis oleh Haeruddin, Edi Kusrianto, dan Sopian Ansori dengan judul "*Strategi Pemasaran Madrasah Dalam Menarik Minat Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ijtihad Danger"*.	Pada penelitian ini lebih mengutamakan strategi pemasaran yang melibatkan promosi melalui media sosial dan event untuk menarik perhatian calon siswa dan orang tua.	Keduanya bertujuan untuk menarik minat calon siswa.[14]

[13] Sanjaya Hadi Saputra, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik Baru Di MI Muhammadiyah Sudimoro," *Academia.Edu* (2024).

[14] Edi Kusrianto, dkk., "Strategi Pemasaran Madrasah Dalam Menarik Minat Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ijtihad Danger" 13, no. 2 (2024).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu diatas, memiliki persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, yaitu sama-sama membahas mengenai strategi kepala madrasah. Adapun yang menjadi pembeda dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu pada penelitian ini, memiliki keunggulan tersendiri karena mengangkat pendekatan yang lebih spesifik terhadap Madrasah Ibtidaiyah (MI), yang merupakan pendidikan dasar dalam sistem pendidikan Islam.

Penelitian ini tidak hanya menekankan pada penerapan strategi kepala madrasah, tetapi juga akan menggali pengaruh strategi tersebut terhadap minat calon peserta didik untuk bergabung dengan madrasah. Sebelumnya sebagian besar penelitian hanya focus pada penerapan strategi, sementara penulis ingin mengkaji lebih dalam bagaimana strategi tersebut berdampak langsung pada minat calon peserta didikk.

Kepala madrasah memainkan peran penting dalam menarik minat calon peserta didik dengan mengembangkan strategi yang dapat meningkatkan daya tarik dan reputasi madrasah. Dengan penerapan strategi yang tepat, kepala madrasah dapat memperkuat citra madrasah di mata masyarakat, yang pada akhirnya akan meningkatkan minat calon peserta didik untuk mendaftar. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mendalam mengenai strategi kepala madrasah di MIS DDI Taqwa Parepare. Penulis ingin mengetahui secara lebih rinci jenis-jenis strategi yang diterapkan oleh kepala madrasah di wilayah tersebut dan bagaimana hal ini mempengaruhi keputusan calon peserta didik untuk memilih madrasah tersebut.

Penelitian ini akan memberikan kontribusi yang lebih spesifik dalam menelaah pengaruh strategi kepemimpinan kepala madrasah terhadap minat calon peserta didik baru, terutama di konteks lokal Parepare, yang mungkin belum banyak

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dibahas dalam penelitian sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan mengenai strategi kepala madrasah dalam menarik minat peserta didik di daerah tertentu, serta untuk mengungkap keterkaitan strategi tersebut dalam konteks sosial dan budaya yang ada di parepare.

B. Tinjauan Teori

Tinjauan teori merupakan landasan yang dijadikan pegangan dalam penulisan penelitian ini. Teori yang ada didasarkan pada rujukan dan disusun sebagai tahapan-tahapan dalam menganalisis permasalahan. Adapun tinjauan teori yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Konsep Strategi

a. Pengertian Strategi

Asal kata "strategi" adalah turunan dari kata dalam bahasa Yunani, strategos. Pengertian strategi menurut Glueck dan Jauch adalah rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.

Secara umum, strategi adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara tau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Sementara itu, secara khusus strategi merupakan tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus-menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan. Dengan demikian, strategi hampir selalu dimulai dari apa yang

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi.[15] Adapun beberapa pengertian strategi menurut para ahli adalah sebagai berikut:

1) Stephanie K. Marrus

   Menyatakan bahwa strategi merupakan suatu proses yang terfokus pada tujuan jangka panjang suatu organisasi, yang dilengkapi dengan rencana atau langkah-langkah untuk mencapai tujuan tersebut. Pendapat ini sejalan dengan pandangan Craig & Grant, yang mendefinisikan strategi sebagai penetapan sasaran dan tujuan jangka panjang perusahaan serta arah tindakan dan distribusi sumber daya yang diperlukan untuk mencapainya.

2) Menurut Jauch dan Gluek

   Strategi adalah alat yang digunakan untuk mencapai tujuan akhir. Namun, strategi bukan sekadar rencana, melainkan rencana yang terpadu dan menyeluruh, menghubungkan seluruh bagian perusahaan sebagai satu kesatuan. Strategi juga mencakup berbagai aspek penting perusahaan dan memastikan bahwa setiap bagian dari rencana saling mendukung dan sesuai satu sama lain.

3) Effendy

   Berpendapat bahwa strategi pada dasarnya adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai tujuan, namun untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan yang memberi arah, tetapi juga harus mampu menunjukkan taktik operasional yang lebih spesifik.

[15] Mimin Yatminiwati, *Manajemen Strategi* (Jawa Tmur: Widya Gama Press Stie Widya Gama Lumajang, 2019).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4) Henry Mintzberg

Mengemukakan bahwa strategi dapat dipahami melalui lima definisi, yaitu sebagai rencana, pola, posisi, taktik, dan perspektif.

5) Siagian

Memberikan defenisi sebagai serangkaian keputusan dan tindakan dasar yang diambil oleh manajemen puncak dan dilaksanakan oleh seluruh elemen organisasi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut.[16]

Berdasarkan pada pernyataan di atas, penulis menjelaskan bahwa strategi merupakan rencana menyeluruh yang dirancang untuk mencapai tujuan jangka panjang suatu organisasi melalui langkah-langkah yang terstruktur dan berkelanjutan. Strategi tidak hanya menjadi pedoman, tetapi juga mencakup pengelolaan sumber daya, adaptasi terhadap perubahan lingkungan, serta pemenuhan kebutuhan pelanggan di masa mendatang. Dalam pelaksanaannya, strategi melibatkan perencanaan, koordinasi, dan tindakan yang mendukung inovasi serta keunggulan kompetitif organisasi.

Jika sebuah organisasi memiliki sebuah "strategi", maka strategi tersebut harus mencakup berbagai elemen yang mendasarinya. Menurut Rachmat, terdapat lima unsur penting dalam suatu strategi, yaitu:

1) Arena atau gelanggang aktivitas, yaitu area di mana organisasi beroperasi, seperti produk, layanan, saluran distribusi, pasar geografis, dan lainnya. Unsur ini harus lebih spesifik dan tidak terlalu umum, mencakup kategori produk, segmen pasar, wilayah geografis, serta teknologi utama yang

[16] Erline T.V. Timpal, dkk, "Strategi Camat Dalam Meningkatkan Perangkat Desa Di Bidang Teknologi Informasi Di Kecamatan Ratahan Timur Kabupaten Minahasa Tenggara," *Jurnal Governance* 1, no. 2 (2021).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dikembangkan, yang merupakan bagian dari rantai nilai (value chain), seperti perancangan produk, manufaktur, pelayanan jasa, distribusi, dan penjualan.

2) *Vehicles* atau sarana kendaraan, yang merujuk pada cara atau alat yang digunakan untuk mencapai arena yang dituju. Penggunaan sarana ini harus memperhitungkan risiko kegagalan, seperti keterlambatan masuk pasar atau biaya yang tidak efisien dan berisiko gagal total.
3) *Differentiators* atau pembeda, yang mengacu pada elemen unik dari strategi, seperti cara organisasi dapat unggul di pasar dan menarik pelanggan. Dalam persaingan, keberhasilan seringkali berasal dari diferensiasi, yang bisa berupa kualitas produk, harga, citra, kustomisasi, keunggulan teknis, atau keandalan, yang membantu organisasi bersaing.
4) *Staging* atau tahapan rencana, yang mencakup penetapan waktu dan langkah-langkah strategis yang harus diambil. Meskipun suatu strategi melibatkan arena, *vehicles*, dan *differentiators*, penetapan tahapan atau staging adalah elemen yang belum dibahas sebelumnya. Keputusan staging dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti sumber daya, urgensi, kredibilitas pencapaian, dan kebutuhan untuk mencapai kemenangan awal.
5) *Economic logic* atau logika ekonomi, yang mencakup pemikiran yang jelas tentang bagaimana strategi akan menghasilkan keuntungan. Strategi yang efektif memiliki dasar pemikiran ekonomis yang jelas untuk menciptakan nilai dan keuntungan bagi organisasi.[17]Dengan memahami

[17] Opan Arifudin, dkk. *Manajemen Strategik Teori Dan Imlementasi*, *Manajemen Strategik Teori Dan Imlementasi*, Jawa Barat: CV. Pena Persada. 2020.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dan mengimplementasikan kelima unsur ini, sebuah organisasi dapat merancang dan melaksanakan strategi yang lebih efektif dan terarah.

b. Macam- Macam Strategi

Perusahaan merancang strategi yang dapat diklasifikasikan menjadi tiga kelompok utama, yaitu:

1) Strategi Korporasi

   Strategi ini mencerminkan arah keseluruhan perusahaan, termasuk pilihan untuk mengadopsi strategi pertumbuhan, stabilitas, atau pengurangan usaha. Pilihan strategi ini disesuaikan dengan pengelolaan berbagai bidang usaha dan produk yang ada dalam perusahaan.

2) Strategi Bisnis

   Strategi ini diterapkan pada tingkat unit bisnis, divisi, atau produk tertentu. Fokusnya adalah meningkatkan posisi kompetitif produk atau jasa perusahaan dalam industri atau segmen pasar tertentu.

3) Strategi Fungsional

   Strategi ini dirancang oleh masing-masing fungsi organisasi dengan tujuan menciptakan keunggulan kompetitif yang lebih baik dibandingkan dengan pesaing. Strategi ini mencakup enam jenis, yaitu: strategi produksi, pemasaran, promosi, keuangan, sumber daya manusia (SDM), dan lainnya.

Strategi-strategi ini disesuaikan dengan jenis organisasi, baik yang berorientasi profit maupun non-profit. Strategi dianggap penting karena perencanaan strategis menjadi kunci dalam mencapai tujuan organisasi. Perencanaan ini mempertimbangkan apa yang harus dilakukan, bagaimana

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

melakukannya, dan arah tujuan organisasi agar berjalan efektif dan efisien sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.[18]

c. Fungsi Strategi

Fungsi strategi pada dasarnya bertujuan agar strategi yang dirancang dapat diimplementasikan secara efektif. Ada enam fungsi utama yang saling mendukung, yaitu:

1) Mengkomunikasikan Tujuan

   Strategi berperan sebagai alat untuk menyampaikan visi yang ingin dicapai, termasuk menjelaskan apa yang akan dilakukan, oleh siapa, bagaimana pelaksanaannya, untuk siapa hal tersebut dilakukan, dan alasan pentingnya hasil tersebut. Untuk menilai dan mengembangkan alternatif strategi, perlu ada kesesuaian antara kapabilitas organisasi dengan faktor lingkungan yang relevan.

2) Menghubungkan Kekuatan dengan Peluang

   Strategi bertugas untuk mengaitkan keunggulan organisasi dengan peluang yang tersedia di lingkungan eksternal.

3) Memanfaatkan Kesuksesan dan Menemukan Peluang Baru

   Strategi digunakan untuk mengoptimalkan keberhasilan saat ini sekaligus mencari peluang baru yang dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

4) Menghasilkan Sumber Daya Tambahan

   Strategi mendorong organisasi untuk menciptakan sumber daya baru, mulai dari bentuk dana sampai sumber daya lain-Nya.

[18] Rike Vivin Wahyuning Tyas, "Akademik dan Non Akademik Siswa Pada Kurikulum Merdeka Belajar" (2023).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

5) Mengkoordinasikan Aktivitas Organisasi

Strategi mengarahkan dan mengkoordinasikan aktivitas organisasi agar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Hal ini mencakup penyusunan keputusan penting demi keberhasilan organisasi.

6) Menyesuaikan Diri dengan Perubahan

Strategi harus responsif terhadap situasi baru dengan terus mengembangkan tujuan dan mengelola sumber daya untuk mendukung aktivitas organisasi.[19]

d. Langkah- Langkah Penerapan Strategi

Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam penerapan strategi meliputi:

1) Menetapkan visi, tujuan, dan strategi organisasi, kemudian kepala lembaga harus memahami dengan cermat sasaran layanan yang ada di lembaga tersebut, seperti yang dilakukan oleh kepala sekolah atau madrasah.
2) Mengidentifikasi potensi hambatan dan peluang yang mungkin muncul. Setelah menganalisis lingkungan, kepala madrasah harus sensitif terhadap dan memanfaatkan setiap peluang yang tersedia.
3) Memahami sumber daya yang ada dalam organisasi. Kepala madrasah perlu mempertimbangkan berbagai aspek sebelum mengambil kebijakan atau merencanakan langkah-langkah yang akan diimplementasikan.

[19] Opan Arifudin, dkk, *Manajemen Strategik Teori Dan Imlementasi*, (2020).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4) Melakukan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats)* pada setiap strategi yang direncanakan. Ini mencakup analisis terhadap kelebihan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dihadapi.
5) Untuk strategi jangka panjang, kepala madrasah perlu mengevaluasi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki madrasah yang dipimpinnya.
6) Proses formulasi strategi melibatkan pengambilan keputusan, di mana kepala madrasah perlu membuat dan mengevaluasi berbagai pilihan strategi, kemudian memilih strategi yang paling sesuai, yang memungkinkan organisasi untuk memaksimalkan kekuatan dan memanfaatkan peluang eksternal.
7) Implementasi strategi adalah langkah penting; suatu organisasi tidak dapat disebut berhasil jika strategi yang dirancang tidak diterapkan dengan baik.
8) Evaluasi hasil. Proses terakhir dalam merencanakan strategi adalah menilai hasil yang dicapai untuk memperoleh pelajaran, dengan mempertimbangkan efektivitas dan efisiensinya.[20]

Strategi merupakan faktor utama dalam mencapai tujuan madrasah. Seorang kepala madrasah yang sukses adalah mereka yang memiliki strategi yang tepat untuk memajukan lembaganya. Tanpa adanya strategi, program-program madrasah tidak akan terlaksana dengan efektif. Strategi menjadi langkah pertama yang sangat krusial ketika seorang pemimpin bertekad untuk memajukan madrasah.

[20] Tesar Arwandi. 2022. Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN Kepulauan Selayar Kabupaten Kepulauan Selayar . Skripsi UIN Alauddin Makassar

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Sehebat apapun seorang pemimpin, jika tidak memiliki strategi yang tepat, maka program yang dijalankan tidak akan membuahkan hasil. Kepemimpinan tidak hanya bergantung pada kemampuan individu, tetapi juga pada strategi yang diterapkan oleh pemimpin tersebut.[21]

e. Teori Manajemen Strategik dalam Konteks Kepemimpinan Madrasah

Dalam konteks pendidikan, khususnya pada lembaga madrasah, manajemen strategik menjadi kunci penting dalam menyusun langkah-langkah yang mampu menjawab tantangan eksternal dan internal. Salah satu pakar yang banyak dijadikan rujukan dalam manajemen strategik adalah Fred R. David.

Menurut David manajemen strategik adalah seni dan ilmu dalam merumuskan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi keputusan lintas fungsi yang memungkinkan suatu organisasi mencapai tujuannya. Dalam konteks madrasah, ini berarti bahwa kepala madrasah dituntut untuk menyusun strategi yang terarah, mencakup analisis lingkungan, perumusan visi-misi, penetapan sasaran, serta pelaksanaan dan evaluasi strategi secara berkelanjutan. Inti dari manajemen strategik menurut Fred R. David terletak pada tiga proses utama yang saling berkaitan, yaitu:

1) Perumusan Strategi (*Strategy Formulation*)
   a) Identifikasi peluang dan ancaman eksternal (analisis lingkungan eksternal).
   b) Penilaian kekuatan dan kelemahan internal organisasi

[21] Bashori, "Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2016).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

c) Penetapan visi, misi, tujuan jangka panjang, strategi alternatif, serta pemilihan strategi terbaik.

Dalam konteks kepala madrasah harus mampu membaca kebutuhan masyarakat, memetakan daya saing lembaga, serta merumuskan arah dan tujuan lembaga dalam jangka panjang untuk menarik peserta didik baru.

2) Implementasi Strategi (*Strategy Implementation*), Ini adalah proses menerjemahkan strategi ke dalam tindakan nyata:

a) Mengalokasikan sumber daya
b) Mengembangkan struktur organisasi
c) Memotivasi staf dan guru
d) Mengelola perubahan

Dalam konteks madrasah**,** Kepala madrasah perlu membentuk tim promosi, mengatur kegiatan pemasaran pendidikan, serta melibatkan guru dan tenaga kependidikan dalam program strategis yang telah dirancang.

3) Evaluasi Strategi (*Strategy Evaluation*)

a) Menilai kinerja lembaga berdasarkan strategi yang telah diterapkan
b) Mengambil tindakan korektif bila diperlukan
c) Menyesuaikan strategi dengan perubahan lingkungan

Dalam konteks madrasah**,** Kepala madrasah harus mengevaluasi sejauh mana strategi yang dijalankan berhasil meningkatkan pendaftaran siswa baru, dan apakah perlu penyesuaian di tahun berikutnya. Jadi kesimpulan Manajemen strategik menurut Fred R. David adalah suatu proses sistematis dan berkesinambungan yang mencakup perumusan, implementasi, dan evaluasi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

strategi untuk memastikan organisasi mencapai tujuannya secara efektif dan adaptif.

4) Landasan Teori Manajemen Strategik dalam Perspektif Islam.

Teori Kepemimpinan dan Manajemen Strategik Islam Menurut Al-Ghazali. Imam Al-Ghazali dalam karya-karyanya seperti *Ihya Ulumuddin* menekankan bahwa pemimpin (termasuk dalam pendidikan) harus:

a) Memiliki niat yang tulus (ikhlas)
b) Bertindak strategis dan bijak dalam merencanakan
c) Berorientasi pada kemaslahatan umat
d) Berani melakukan evaluasi diri (muhasabah) secara rutin

Relevansinya**,** Kepala madrasah dalam menarik peserta didik baru harus berpikir jangka panjang, tidak hanya untuk keuntungan lembaga, tetapi untuk membentuk generasi Islami yang kuat. Strategi yang digunakan harus sejalan dengan nilai-nilai syariat dan etika Islam.

5) Manajemen Strategik dalam Islam Menurut Malik Fadjar

Malik Fadjar, seorang tokoh pendidikan Islam Indonesia, menyatakan bahwa manajemen pendidikan Islam harus:

a) Visioner (basirah), melihat jauh ke depan dalam perencanaan
b) Transformatif, mengubah keadaan yang stagnan menjadi dinamis
c) Mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam setiap proses manajerial.

Dalam konteks kepala madrasah, ini berarti strategi promosi atau perekrutan peserta didik harus tidak hanya kompetitif, tapi juga etis, bermuatan nilai Islam, dan mendidik masyarakat.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

6) Manajemen Islami Menurut Al-Farabi dan Ibnu Khaldun

Al-Farabi menekankan pentingnya hikmah (kebijaksanaan) dan tadbir (perencanaan matang) dalam kepemimpinan negara dan lembaga. Ibnu Khaldun dalam *Muqaddimah* menyatakan bahwa pemimpin yang sukses adalah yang mampu memahami dinamika sosial dan perubahan zaman**,** serta mengatur sumber daya secara adil dan efisien.

Ini sangat sesuai untuk kepala madrasah yang harus mampu membaca kebutuhan masyarakat modern, menggunakan teknologi, serta tetap menjaga identitas Islam. Dalam perspektif Islam, strategi kepala madrasah dalam menarik minat peserta didik baru harus berlandaskan pada nilai ikhlas, maslahat, hikmah, dan tanggung jawab sosial, sebagaimana diajarkan oleh pemikir Islam seperti Al-Ghazali**,** Ibnu Khaldun, dan Malik Fadjar. Strategi yang diterapkan tidak hanya harus efektif secara duniawi, tetapi juga bernilai ibadah dan akhlak mulia**.**

2. Kepala Madrasah

a. Pengertian Kepala Madrasah

Kepala madrasah adalah seorang guru fungsional yang diberikan tanggung jawab untuk memimpin madrasah. Dalam konteks ini, kepala madrasah memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk pengelolaan tenaga kependidikan. Sebuah madrasah dikatakan efektif apabila terdapat kesesuaian dan keberhasilan dalam pencapaian tujuan, meskipun efektivitas ini tidak mencakup seluruh aspek yang ada. Madrasah bisa efektif dalam satu atau lebih aspek tertentu, tetapi mungkin tidak efektif di bidang lain.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kepala madrasah dituntut memiliki kemampuan manajerial dan kepemimpinan yang kuat agar dapat mengelola madrasah secara efektif dan efisien, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan optimal. Setiap tenaga kependidikan diberi tugas yang sesuai dengan kemampuan dan kewenangannya, sehingga kejelasan mengenai tugas yang harus dilaksanakan menjadi penting agar pekerjaan dapat berjalan sesuai harapan.[22]

Kepala madrasah memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan sebuah lembaga pendidikan. Tidak mungkin sebuah sekolah yang berkualitas dapat berkembang dengan kepala sekolah yang kurang baik, begitu juga sebaliknya, sekolah yang buruk tidak akan berkembang meskipun dipimpin oleh kepala sekolah yang baik. Kepala madrasah yang efektif akan selalu berinovasi dan merancang berbagai program pendidikan yang bermanfaat. Kualitas suatu sekolah sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan yang ada di dalamnya.[23]

Tugas utama kepala madrasah sebagai pemimpin adalah mengelola situasi, mengawasi kegiatan kelompok, organisasi, atau lembaga, serta menjadi wakil atau juru bicara bagi kelompok tersebut. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, khususnya dalam memberdayakan sumber daya manusia dan lingkungan sekitar, kepala madrasah dituntut untuk memainkan peran ganda. Oleh karena itu, selain sebagai pemimpin sekolah, kepala madrasah juga diharapkan mampu meyakinkan pihak lain mengenai pentingnya perubahan menuju kondisi yang lebih baik, mengingatkan tentang tujuan akhir perubahan, memfasilitasi kelancaran proses perubahan, mengatasi masalah yang muncul,

[22] Ahmad Noviansah and Mizaniya Mizaniya, "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Lembaga Pendidikan Islam," *Islamika* 3, no. 1 (2021).

[23] Muhammad Yusuf Ahmad, dkk, "Strategi Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan Di MIN 3 Simpang Tiga," *Jurnal Pendidikan* 14, no. 2 (2017).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

serta membina hubungan yang baik antara semua pihak terkait. Selain itu, kepala madrasah juga berperan dalam menghubungkan sumber daya dengan dana yang dibutuhkan.[24]

Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 13 Tahun 2007 mengenai Standar Kompetensi Kepala Madrasah mengatur bahwa seorang kepala madrasah harus menguasai lima kompetensi utama:[25] Kompetensi yang meliputi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial diharapkan membuat kepala madrasah mampu memberikan arahan, bimbingan, motivasi, serta pembinaan kepada guru-guru dan seluruh warga madrasah. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, kreativitas, dan produktivitas, sehingga dapat mencapai tujuan secara optimal.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui kepemimpinan yang efektif, kemampuan manajerial, dan inovasi. Kepala Madrasah bertanggung jawab untuk mengelola madrasah, mengawasi kegiatan, serta memastikan pencapaian tujuan pendidikan. Selain itu, kepala madrasah juga harus mampu meyakinkan semua pihak terkait tentang pentingnya perubahan menuju kondisi yang lebih baik. Kualitas madrasah sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan yang baik.

b. Peran dan Fungsi Kepala Madrasah

Kepala madrasah memiliki peran yang sangat vital dalam mempengaruhi dan mengarahkan seluruh anggot madrasah. Sebagai pemimpin, kepala madrasah bertanggung jawab untuk menggerakkan semua sumber daya yang ada di

[24] Rika Widianita, "Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik di MA Al-Furqon Penengahan Lampung Selatan," *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* (2023).

[25] Dwi Faiqoh, "Supervisi Kepala Madrasah Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru," *Jurnal Kependidikan* 7, no. 1 (2019).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

madrasah, sehingga tercipta semangat kerja dalam mencapai tujuan bersama. Seorang kepala madrasah yang profesiobal tidak hanya dituntut untuk melaksanakan tugasnya di madrasah, tetapi juga harus mampu menjalin hubungan dan bekerja sama dengan masyarakat untuk mendukung perkembangan pribadi peserta didik secara optimal. Kesuksesan kepala madrasah diukur dari kemampuannya dalam memahami eksistensi madrasah sebagai lembaga kompleks. Analisis terhadap keberhasilan kepala madrasah menunjukkan bahwa kepala madrasah adalah tokoh kunci yang menentukan arah dan kemajuan madrasah.[26] Beberapa peran kepala madrasah antara lain:

1) Kepala Madrasah sebagai Edukator

Kegiatan belajar mengajar adalah inti dari proses pendidikan, dengan guru sebagai pelaksana dan pengemban utama kurikulum di madrasah. Kepala madrasah yang berkomitmen tinggi dan fokus pada pengembangan kurikulum serta kegiatan belajar mengajar akan sangat memperhatikan tingkat kompetensi yang dimiliki oleh para gurunya.

2) Kepala Madrasah sebagai Manajer

Sebagai manajer kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk mmberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama, memberi kesempatan bagi mereka untuk meningkatkan profesinya, dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang mendukung program madrasah.

[26] Kiyatun, dkk. "Efektifitas Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di MI Ma ' Arif Kaliwiro Tahun Pelajaran 2023 / 2024 Mencapai Tujuan Pendidikan . Kepala Madrasah Bertugas Mengawasi Dan Bertanggung Jawab," 1 no. 4 (2024).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3) Kepala Madrasah sebagai Administrator

Sebagai administrator, kepala madrasah bertanggung jawab dalam pengelolaan administrasi madrasah, termasuk pencatatan, penyusunan, dan pendokumentasian seluruh aktivitas di madrasah.

4) Kepala Madrasah sebagai Supervisor

Kepala madrasah bertugas melakukan supervise dengan pengawasan dan pengendalian yang efektif, untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Pengawasan ini penting agar kegiatan pendidikan di madrasah tetap terarah pada tujuan yang telah ditetapkan.

5) Kepala Madrasah sebagai Leader

Dalam perannya sebagai pemimpin, kepala madrasah harus mampu memberikan arahan dan pengawasan, meningkatkan motivasi tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah, dan mendelegasikan tugas dengan bijaksana.

6) Kepala Madrasah sebagai Inovator

Sebagai inovator, kepala madrasah harus memiliki strategi untuk membangun hubungan harmonis dengan lingkungan, menciptakan gagasan baru, mengintegrasikan berbagai kegiatan, memberikan teladan kepada tenaga kependidikan, dan mengembangkan model pembelajaran yang inovatif. Semua ini perlu dilakukan secara efektif dan efisien untuk meningkatkan produktivitas madrasah.

7) Kepala Madrasah sebagai Supervisor

Dalam peran supervisi, kepala madrasah bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan pengendalian guna meningkatkan kinerja

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

tenaga kependidikan, memastikan bahwa kegiatan pendidikan di madrasah berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.[27]

8) Indikator Kepala Madrasah Sebagai Pemimpin (*Leader*)

Menggambarkan tahapan- tahapan yang dilalui oleh kepala madrasah dalam menjalankan perannya sebaagai pemimpin, sebagai berikut:

a) Perencanaan (*Planning*)

Kepala madrasah bertanggung jawab dalam merencanakan sebagai kegiatan madrasah dan memastikan bahwa perencanaan tersebut dilakukan sejak awal.

b) Pengorganisasian (*Organizing*)

Sebagai pemimpin, kepala madrasah bertugas untuk mengatur berbagai aktivitas di madrasah agar tujuan madrasah dapat tercapai secara efektif.

c) Pengarahan (*Directing*)

Pengarahan melibatkan kegiatan membimbing anggota madrasah dengan memberikan instruksi, petunjuk, semangat kerja, menegakkan disiplin, serta langkah-langkah lain yang mendorong anggota madrasah untuk mengikuti peraturan dan pedoman yang telah ditetapkan.

d) Pengkoordinasian (*Coordinating*)

Pengkoordiasian adalah proses menghubungkan setiap anggota madrasah dengan tanggung jawabnya, sehingga tercipta keseimbangan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan, serta menghindari konflik di dalam lembaga.

[27] . Murni, "Peran Kepala Madrasah Sebagai Pemimpin Pendidikan," *Inspiratif Pendidikan* 11, no. 2 (2022).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

e) Pengawasan (*Controlling)*

Pengawasan adalah proses untuk memastikan bahwa pekerjaan dan hasil kerja sesuai dengan rencana, instruksi, pengarahan, serta ketentuan lainnya yang telah ditetapkan sebelumnya.[28]

Kepala madrasah merupakan seorang pemimpin yang bertanggung jawab untuk membina dan mengembangkan madrasah, baik dari segi moral maupun materi, guna mencapai kemajuan madrasah serta memenuhi harapan orang tua siswa, masyarakat, dan pemerintah. Selain itu, kepala madrasah akan menunjukan kualitas kepemimpinannya melalui interaksi yang mempengaruhi pendidik dan staf madrasah lainnya.

Selain memiliki peran yang krusial dalam kepemimpinan dan pengelolaan madrasah, kepala madrasah juga menjalankan berbagai fungsi yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Fungsi kepala madrasah sangat vital dalam mengelola dan mengembangkan lembaga pendidikan. Berikut beberapa fungsi utama kepala madrasah:

a) Pemimpin Pendidikan

Kepala madrasah bertanggung jawab dalam memimpin serta mengelola seluruh aktivitas pendidikan di madrasah. Mereka memastikan proses belajar mengajar berlangsung dengan baik dan sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan.

[28] Imelda Mutiara et al., "Analisis Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Madrasah Analysis of the Leadership Role of Madrasah Heads in Efforts To Improve Madrasah Quality," *Jurnal Sosial Humaniora* 2, no. 1 (2024).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b) Manajer Sumber Daya

Kepala madrasah harus mampu mengelola berbagai sumber daya yang tersedia, termasuk tenaga pendidik, sarana dan prasarana, serta anggaran. Perencanaan dan alokasi sumber daya yang efektif menjadi kunci dalam mencapai tujuan pendidikan.

c) Pengembang Kurikulum

Dalam perannya, kepala madrasah turut berkontribusi dalam pengembangan dan implementasi kurikulum. Mereka bertanggung jawab memastikan kurikulum yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan siswa serta perkembangan zaman.

d) Pendorong Inovasi

Kepala madrasah berperan dalam mendorong inovasi, terutama dalam metode pengajaran dan pembelajaran. Mereka menciptakan lingkungan yang mendukung kreativitas serta pengembangan profesional bagi para guru.

e) Penghubung dengan Stakeholder

Sebagai penghubung antara madrasah dan pihak-pihak terkait, kepala madrasah membangun komunikasi yang baik dengan orang tua, masyarakat, serta pihak eksternal lainnya demi mendukung berbagai program madrasah.

f) Peningkatan Mutu Pendidikan

Kepala madrasah bertanggung jawab dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah, termasuk melakukan evaluasi serta

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pengawasan terhadap proses pembelajaran dan memberikan pelatihan bagi tenaga pendidik.

g) Pengembangan Karakter Siswa

Selain aspek akademik, kepala madrasah juga berperan dalam membentuk karakter siswa dengan memastikan pendidikan yang diberikan mencakup aspek moral dan akhlak.

h) Pengelolaan Konflik

Dalam menjalankan tugasnya, kepala madrasah harus mampu mengelola konflik yang mungkin muncul di lingkungan madrasah, baik antara guru, siswa, maupun orang tua.

f) Penyusunan Kebijakan

Kepala madrasah terlibat dalam penyusunan berbagai kebijakan serta peraturan yang berkaitan dengan operasional madrasah, seperti disiplin siswa dan tata tertib sekolah.

g) Evaluasi dan Pelaporan

Kepala madrasah bertanggung jawab dalam mengevaluasi program-program yang telah dilaksanakan serta menyusun laporan untuk pihak-pihak terkait.[29]

Fungsi-fungsi tersebut menunjukkan bahwa kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing.

[29] A. Rahman, "Fungsi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2020).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

c. Kepemimpinan Kepala Madrasah

Setiap lembaga pendidikan memerlukan pemimpin yang bertanggung jawab atas kepemimpinan dan pengelolaan organisasi secara menyeluruh. Kepemimpinan berperan penting dalam membangun kerja sama untuk mencapai tujuan bersama serta menjadi pendorong utama dalam setiap usaha kolektif. Seorang pemimpin memikul tanggung jawab besar dalam mengambil keputusan strategis yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kepemimpinan tidak hanya sekadar keterampilan yang dapat dipelajari, tetapi juga mencerminkan karakter individu. Oleh karena itu, seorang manajer harus memahami aspek kemanusiaan dalam kepemimpinan dengan melindungi, membimbing, dan mengawasi anggota timnya. [30] Hal tersebut sejalan dengan sabda Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam

أَلَا كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

Terjemahnya:

> Setiap dari kalian adalah pemimpin dan tiap-tiap pemimpin akan diminta pertanggung jawaban”.[31]

Rasulullah menegaskan bahwa setiap pemimpin bertanggung jawab atas orang-orang yang dipimpinnya dan akan dimintai pertanggungjawaban atas amanah tersebut. Dalam konteks madrasah, kepala madrasah tidak hanya berperan dalam administrasi, tetapi juga sebagai pemimpin yang membimbing, melindungi, dan memastikan seluruh elemen madrasah bekerja selaras untuk mencapai tujuan pendidikan. Kepemimpinan yang baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan kualitas pendidikan, dan

[30] Darmawati Sukarman Purba, dkk. *Kepemimpinan Pendidikan*, (2021).

[31] Muhammad bin Isma’il al-Bukhari, *Shahih Al-Bukhari* (Yogyakarta: Hikam Pustaka, 2021).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menarik minat calon peserta didik. Oleh karena itu, hadis ini mengingatkan bahwa kepemimpinan bukan sekadar jabatan, tetapi amanah besar yang harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab, baik di dunia maupun di akhirat.

Kepemimpinan berasal dari kata 'pimpin', yang mencakup dua elemen utama, yaitu pemimpin sebagai subjek dan yang dipimpin sebagai objek. Dalam bahasa Inggris, istilah kepemimpinan dikenal sebagai leadership, yang mengacu pada suatu kekuatan untuk memimpin. Kepemimpinan dipahami sebagai hubungan yang erat antar individu dalam suatu kelompok karena adanya tujuan bersama. Oleh karena itu, kepemimpinan adalah suatu kemampuan yang mengandung unsur seni dalam menggerakkan, mengelola, mengarahkan, dan memengaruhi kinerja kelompok untuk mencapai tujuan organisasi. Berikut beberapa pengertian kepemimpinan menurut para ahli:

1) Wahjosumidjo mengemukakan kepemimpinan adalah sifat yang melekat dalam diri seorang pemimpin, mencakup kepribadian, kemampuan, dan kesanggupan. Ini merupakan interaksi antara pemimpin dan pengikut dalam mencapai tujuan.
2) Sutarto mengemukakan kepemimpinan sebagai serangkaian kegiatan pengorganisasian yang melibatkan kemampuan individu untuk memengaruhi tindakan orang lain dalam konteks tertentu, sehingga mereka mau berkolaborasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
3) Moejiono menyatakan kepemimpinan merupakan hasil dari pengaruh yang bersifat satu arah, di mana seorang pemimpin memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari para pengikut.[32]

[32] Imam Junaris, *Kepemimpinan Kepala Madrasah (Sebuah Paradigma)* (Jawa Tengah: Aureka Media Aksara, 2023).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan defenisi dari beberapa ahli, penulis menyimpulkan bahwa Kepemimpinan merupakan kemampuan seorang pemimpin untuk memengaruhi, membimbing, dan berinteraksi dengan pengikut guna mencapai tujuan bersama.

d. Gaya Kpemimpian Kepala Madrasah

Ada 4 gaya kepemimpinan di dalam pendidikan yaitu:

1) Kepemimpinan Transformasional

Salah satu gaya kepemimpinan yang sering digunakan adalah kepemimpinan transformasional. Dalam pendekatan ini, kepala madrasah berupaya untuk menginspirasi dan memotivasi guru serta siswa agar dapat mencapai potensi maksimal mereka. Kepala madrasah yang menerapkan gaya ini memiliki visi yang jelas dan mampu menyampaikannya dengan baik kepada seluruh anggota madrasah. Mereka juga mendorong inovasi dan partisipasi dalam proses pembelajaran serta mendukung pengembangan profesional bagi para guru dan staf.

2) Kepemimpinan Partisipatif

Di samping itu, kepemimpinan partisipatif juga merupakan gaya yang signifikan. Dalam pendekatan ini, kepala madrasah melibatkan guru dan staf dalam proses pengambilan keputusan, sehingga menciptakan rasa kepemilikan dan tanggung jawab bersama. Keterlibatan anggota dalam perencanaan dan pelaksanaan program madrasah, serta adanya komunikasi yang terbuka antara kepala madrasah, guru, dan siswa, menjadi elemen kunci dalam kepemimpinan partisipatif.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3) Kepemimpinan Otoriter

Sebaliknya, terdapat juga kepemimpinan otoriter, di mana kepala madrasah membuat keputusan secara sepihak. Meskipun gaya ini dapat efektif dalam situasi tertentu, seperti saat menghadapi krisis, ada beberapa risiko yang perlu diperhatikan. Gaya otoriter memungkinkan pengambilan keputusan yang cepat, tetapi dapat menurunkan motivasi dan partisipasi guru serta staf, dan dapat menimbulkan ketegangan jika tidak dikelola dengan baik.

4) Kepemimpinan Situasional

Kepemimpinan situasional adalah gaya yang bersifat fleksibel, di mana kepala madrasah menyesuaikan pendekatan kepemimpinannya sesuai dengan situasi dan kebutuhan yang ada. Gaya ini menekankan pentingnya adaptabilitas, penilaian terhadap kebutuhan anggota tim, dan keseimbangan dalam menggabungkan elemen dari berbagai gaya kepemimpinan untuk mencapai hasil yang optimal.[33]

Secara keseluruhan, gaya kepemimpinan kepala madrasah memiliki dampak yang signifikan terhadap iklim sekolah, motivasi guru, dan hasil belajar siswa. Kepala madrasah yang efektif harus mampu mengenali situasi dan memilih gaya kepemimpinan yang paling tepat untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan memahami dan menerapkan berbagai gaya kepemimpinan, kepala madrasah dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif dan produktif.

[33] Saptomi. "Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah Ibtidaiyah Di Pondok Pesantren Raudlautul Muta'alimin Way Kanan" (Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, 2021).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Menurut Mulyasa dalam bukunya Mulyadi, berikut adalah kriteria kepemimpinan kepala madrasah yang efektif:

1) Mampu memberdayakan para guru agar dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, lancar, dan produktif.
2) Dapat melaksanakan tugas dan pekerjaan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
3) Mampu menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat, sehingga dapat melibatkan mereka secara aktif dalam mencapai tujuan madrasah.
4) Berhasil menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan yang sesuai dengan tingkat kedewasaan guru dan staf lainnya di madrasah.
5) Mampu bekerja sama dengan tim manajemen madrasah.
6) Berhasil mencapai tujuan madrasah secara produktif sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.[34]

3. Minat Calon Peserta Didik Baru

a. **Minat**

Dalam kamus besar bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan. Minat dari segi bahasa (etimologi) merujuk pada usaha dan kemampuan untuk belajar (learning) serta mencari sesuatu. Secara terminologis, minat dapat diartikan sebagai keinginan, ketertarikan, dan kemauan terhadap hal-hal yang menarik perhatian seseorang.

Minat merupakan dorongan atau ketertarikan individu terhadap suatu objek, aktivitas atau bidang tertentu yang dapat mempengaruhi tindakan dan

[34] Noviansah and Mizaniya, "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Lembaga Pendidikan Islam."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

keputusan mereka. Dalam dunia pendidikan, minat memiliki peran yang signifikan dalam mempengaruhi pilihan belajar dan motivasi siswa.

Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek cenderung memberikan perhatian atau merasakan kebahagiaan yang lebih besar terhadap objek tersebut. Sebaliknya, jika objek itu tidak menimbulkan rasa senang, maka individu tersebut tidak akan memiliki minat terhadapnya. Dengan demikian, tingkat perhatian atau rasa senang seseorang terhadap suatu objek dipengaruhi oleh seberapa besar minat yang dimiliki oleh individu tersebut.[35]

Menurut Sutrisno, minat dapat dipahami sebagai suatu penyebab, yaitu kekuatan pendorong yang mendorong seseorang untuk memberikan perhatian pada situasi atau aktivitas tertentu, bukan pada yang lainnya, atau sebagai akibat dari perhatian tersebut. Rahmat menjelaskan bahwa minat adalah kondisi di mana seseorang menunjukkan perhatian terhadap sesuatu, disertai dengan keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari, dan membuktikannya.

Sementara itu, Supatminingsih dan rekan-rekannya menyatakan bahwa minat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar siswa. Sedangkan Menurut Rahmawati, Minat adalah keadaan di mana seseorang menunjukkan perhatian dan keinginan terhadap sesuatu. Hal ini mencerminkan keterlibatan emosional yang dapat mempengaruhi motivasi dan partisipasi individu dalam aktivitas tertentu.[36]

Berdasarkan beberapa pendapat dari para ahli, penulis menyimpulkan bahwa minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang atau individu yang

[35] Andi Achru P. "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran," *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2019).

[36] A. Sutrisno, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, no. 1 (2020).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menimbulkan faktor ketertrikan atau perhatian terhadap suatu tindakan tanpa adanya dorongan dari orang lain.

Minat seseorang tidak muncul secara mendadak, minat tersebut ada akibat pengaruh dari berbagai faktor. Menurut Crow and Crow terdapat beberrapa faktor yang dapat memicu timbulnya minat pada peserta didik, yaitu:

1.) Motivasi atau dorongan dari dalam diri sendiri. Faktor ini mencakup keinginan atau rasa ingin tahu peserta didik terhadap sekolah tersebut.
2.) Dari lingkungan sosial atau sekitar. Faktor ini berkaitan dengan keinginan peserta didik untuk mendapatkan perhatian dan pengakuan dari masyarakat, sehingga mereka merasa bangga bersekolah di tempat yang dianggap menarik dan berkualitas tinggi.
3.) Melalui aspek emosional. Faktor ini sangat terkait dengan perasaan dan emosi peserta didik.
4.) Keputusan orang tua atau keluarga dalam memilihkan sekolah untuk anak atau peserta didik.[37]

b. Minat dalam Konteks Pemilihan Lembaga Pendidikan

Minat tidak muncul secara tiba-tiba atau tanpa sebab, melainkan terbentuk melalui serangkaian pengalaman, persepsi, informasi yang diperoleh, serta pengaruh sosial. Calon peserta didik, bersama dengan orang tua mereka, biasanya memilih lembaga pendidikan berdasarkan persepsi terhadap kualitas pendidikan yang diberikan, nilai-nilai yang dianut madrasah (terutama nilai-

[37] Septia Lidiani, "Manajemen Pemasaran Pendidikan Dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik Baru Di SMK Negeri 1 Teupah Tengah" (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2022).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

nilai keagamaan), citra madrasah, serta informasi yang disampaikan melalui promosi atau rekomendasi sosial.

Keputusan untuk memilih sekolah, sebagaimana dijelaskan dalam berbagai penelitian, sangat dipengaruhi oleh faktor minat yang terbentuk dari persepsi terhadap reputasi sekolah, fasilitas yang disediakan, metode pengajaran yang diterapkan, dan lingkungan sosial yang ada di sekitar calon siswa. Oleh karena itu, minat bukan hanya sekadar ketertarikan yang timbul sesaat, melainkan hasil dari pertimbangan rasional dan emosional terhadap berbagai aspek yang melekat pada lembaga pendidikan tersebut.

Dengan demikian, madrasah perlu memposisikan dirinya sebagai lembaga pendidikan yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik dan keagamaan, tetapi juga memiliki strategi yang tepat dalam membangun citra dan berkomunikasi dengan masyarakat. Hal ini penting untuk dapat menarik minat yang kuat dari calon peserta didik dan orang tuanya. Kepala madrasah sebagai pemimpin yang strategis harus mampu mengenali faktor-faktor yang memengaruhi minat calon peserta didik dan mengelola hal tersebut melalui strategi promosi yang efektif, peningkatan kualitas layanan, serta penguatan identitas madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam yang unggul dan dapat dipercaya.

Secara keseluruhan, minat dalam pemilihan lembaga pendidikan merupakan hasil interaksi antara persepsi positif terhadap lembaga tersebut dan cara pihak sekolah menyampaikan keunggulannya kepada masyarakat. Pemahaman yang mendalam terhadap faktor-faktor yang memengaruhi minat ini

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

akan sangat membantu kepala madrasah dalam menyusun dan melaksanakan strategi penerimaan peserta didik baru yang lebih efektif.[38]

c. Bentuk-Bentuk Minat

Menurut M. Buchori minat dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:[39]

1) Minat Primitif

Minat primitif adalah minat yang bersifat biologis seperti kebutuhan akan makan, minum, bergaul, dan kebutuhan dasar lainnya. Jenis minat ini berkaitan dengan kesadaran terhadap kebutuhan yang secara langsung dapat memuaskan dorongan atau mempertahankan kehidupan organisme.

2) Minat Kultural

Minat kultural, yang juga dikenal sebagai minat sosial, diperoleh melalui proses belajar. Minat ini dianggap lebih tinggi nilainya dibandingkan dengan minat primitif.

d. Faktor Timbulnya Minat

Faktor timbulnya minat, menurut slameto terdiri dari tiga faktor yaitu:[40]

1) Faktor dorongan dari dalam yaitu rasa ingin tahu, semangat untuk belajar hal baru, atau keinginan mencapai suatu tujuan pribadi. Dorongan ini membuat seseorang terdorong untuk memperhatikan dan terlibat dalam suatu aktivitas secara sukarela.

---

[38] Irfan Hadi, dkk "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Siswa Dalam Memilih Sekolah Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) 2 Jembrana Sebagai Tempat Belajar," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 10, no. 2 (2018).

[39] Desy Ana Heryyanti, dkk."Pengaruh Gaya, Minat, Kebiasaan Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Di Era New Normal," *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 6 (2021).

[40] Amna Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran," *Lantanida Journal* 5, no. 2 (2018).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2) Minat juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan sosial. Dukungan dan harapan dari keluarga, teman guru, atau masyarakat bisa mendorong seseorang untuk tertarik pada suatu bidang, terutama jika hal itu dianggap bernilai atau penting secara sosial.
3. Faktor emosional, pengalaman emosional yang menyenangkan dalam berinteraksi dengan suatu kegiatan atau materi bisa meningkatan minat. Sebaliknya, pengalaman yang kurang menyenangkan dapat membuat seseorang kehilangan ketertarikan terhadap hal tersebut.

b. Peserta Didik

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, peserta didik adalah individu dalam masyarakat yang berupaya untuk mengembangkan kemampuan diri mereka melalui proses pembelajaran yang ditawarkan dalam berbagai jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.[41] Peserta didik adalah elemen penting dalam dunia pendidikan, karena tanpa keberadaan mereka, proses pembelajaran tidak dapat dilaksanakan. Mereka memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan belajar-mengajar, berfungsi sebagai individu yang berusaha mencapai cita-cita dan tujuan mereka dengan sebaik-baiknya.

Sudarwan Danim mengemukakan bahwa peserta didik merupakan sumber utama dan paling penting dalam proses pendidikan formal. Kemudian Oemar Hamalik menambahkan bahwa peserta didik merupakan salah satu elemen dalam proses pengajaran, bersama dengan guru, tujuan, dan metode pengajaran. Di sisi lain, Samsul Nizar menjelaskan bahwa Peserta didik adalah individu yang mengalami proses pengembangan.

[41] Presiden Republik "Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan defenisi peserta didik yang diungkapkan oleh berbagai ahli, penulis dapat simpulkan bahwa peserta didik adalah individu yang memiliki peran utama dalam proses pendidikan. Mereka adalah bagian dari masyarakat yang berupaya menGembangkan potensi diri melalui berbagai bentuk pembelajaran yang ditawarkan dalam berbagai jalur, jenjang, dan jenis pendidikan. [42]

4. Faktor yang Mempengaruhi Minat Calon Peserta Didik dalam Pendidikan

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat calon peserta didik dalam pendidikan dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori utama, yaitu:

a. Faktor Internal

1) Motivasi Diri

Tingkat motivasi dan keinginan untuk belajar memiliki dampak signifikan terhadap minat siswa. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi cenderung lebih berminat untuk mendaftar dan terlibat dalam kegiatan pendidikan. Motivasi berperan penting dalam pencapaian tujuan, semakin tinggi motivasi, semakin besar minat seseorang terhadap tujuan tersebut. Sebaliknya, individu dengan motivasi rendah cenderung acuh, mudah putus asa, dan kurang fokus pada tujuan, sehingga mereka sering menghadapi kesulitan dalam mencapainya.

2) Minat dan Bakat

Ketertarikan pada bidang tertentu, seperti sains, seni, atau olahraga, dapat memengaruhi pilihan siswa dalam menentukan lembaga pendidikan yang

[42] M. Mardiana, "Pengaruh Sikap Dan Minat Belajar Terhadap Motivasi Belajar Pada Peserta Didik," *JURNAL SCORE* 5, no. 1 (2022).

.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

akan dipilih. Minat dan bakat adalah faktor penting dalam pendidikan, minat mencerminkan ketertarikan terhadap bidang tertentu, yang meningkatkan motivasi belajar, sementara bakat adalah kemampuan alami yang memungkinkan siswa belajar lebih cepat. Ketika keduanya sejalan, siswa lebih termotivasi untuk mengembangkan kemampuan mereka. Oleh karena itu, dukungan dari pendidik dan orang tua sangat penting agar siswa dapat mencapai potensi maksimal dan sukses di masa depan.

b. Faktor Eksternal

1) Lingkungan Keluarga

Keluarga adalah lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak. Proses pendidikan di dalam keluarga berpengaruh pada kepribadian anak sebagai anggota keluarga. Orang tua, sebagai pendidik utama, memiliki peran penting dalam perkembangan anak, membantu mereka memahami diri sebagai individu yang tumbuh dan berkembang. Melalui perhatian dan bimbingan, orang tua dapat mengarahkan anak sesuai dengan kebutuhan dan kondisi sosial yang ada. Oleh karena itu, pendidikan di lingkungan keluarga sangat penting, karena dapat memengaruhi minat dan kepribadian anak.

2) Lingkungan Masyarakat

Masyarakat adalah lingkungan tempat tinggal anak, termasuk teman-teman di luar sekolah. Perbedaan lingkungan dapat memengaruhi sikap dan pola pikir anak. Jika masyarakat terdiri dari orang-orang terpelajar yang mendukung pendidikan dan cita-cita anak, maka anak akan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

terpengaruh untuk meniru perilaku positif tersebut. Pengaruh ini dapat meningkatkan semangat belajar anak. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan lingkungan yang baik agar anak dapat berkembang dengan sikap dan minat yang positif.

3) Lingkungan Sekolah

Pendidikan siswa di sekolah adalah tanggung jawab guru, yang juga membantu orang tua dalam membina anak-anak mereka. Proses pendidikan di sekolah berpengaruh besar pada perkembangan siswa dan memberikan bekal untuk kehidupan di masyarakat. Guru berperan dalam memotivasi dan mendorong minat siswa. Sebagai pendidik di lembaga formal, guru dipercaya oleh masyarakat untuk menjalankan tanggung jawab pendidikan. Tugas guru sangat mulia, karena mereka berkontribusi pada pencerdasan bangsa dan pengembangan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, peran guru sangat penting bagi keberlangsungan pendidikan siswa.

4) Promosi dan Sosialisasi

Promosi dan sosialisasi dalam pendidikan adalah dua elemen penting untuk menarik minat calon peserta didik baru. Promosi melibatkan berbagai strategi yang digunakan oleh lembaga pendidikan untuk memperkenalkan diri dan menarik perhatian calon siswa serta orang tua, seperti kegiatan open house yang memungkinkan mereka mengunjungi sekolah dan berinteraksi dengan guru dan siswa. Selain itu, media sosial dan website resmi sekolah sangat penting di era digital, karena

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

memungkinkan sekolah untuk membagikan informasi, berita, dan kegiatan yang sedang berlangsung.

5) Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi keluarga sangat memengaruhi pendidikan dan perkembangan anak. Keluarga dengan kondisi ekonomi baik dapat mengakses pendidikan berkualitas, sementara yang kurang mampu sering kesulitan. Kesehatan dan nutrisi anak juga terpengaruh, berdampak pada konsentrasi dan kemampuan belajar. Stres orang tua akibat masalah keuangan dapat mengurangi dukungan untuk anak, memengaruhi motivasi mereka. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan kebijakan yang memastikan akses pendidikan setara bagi semua anak.[43]

C. Kerangka Konseptual

Judul penelitian ini adalah "Strategi Kepala Madrasah dalam Menarik Minat Calon Peserta Didik Baru di MIS DDI Taqwa Parepare". Agar judul penelitian ini mudah dipahami dan tidak menimbulkan kebingungan, penulis perlu memberikan penjelasan terkait maksud dari subjudul tersebut, sebagai berikut:

1. Strategi

Strategi merupakan rencana menyeluruh yang dirancang untuk mencapai tujuan jangka panjang suatu organisasi melalui langkah-langkah yang terstruktur dan berkelanjutan. Strategi tidak hanya menjadi pedoman, tetapi juga mencakup pengelolaan sumber daya, adaptasi terhadap perubahan lingkungan, serta pemenuhan kebutuhan pelanggan di masa mendatang. Dalam pelaksanaannya,

[43] Ivana Hapsari, "Analisis Minat Peserta Didik Memilih Sekolah Di MTs Ulum Semarang," *Braz Dent J.* (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2022).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

strategi melibatkan perencanaan, koordinasi, dan tindakan yang mendukung inovasi serta keunggulan kompetitif organisasi.

2. Kepala Madrasah

Kepala madrasah merupakan pemimpin yang memiliki tanggung jawab penuh terhadap pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan pendidikan di madrasah. Tugas utama kepala madrasah meliputi pengembangan kurikulum, manajemen sumber daya, pengawasan terhadap pengajaran oleh staf pengajar, pemeliharaan fasilitas dan sarana pendukung sekolah, serta menjalin komunikasi dengan siswa dan orang tua mereka.

3. Minat

Minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang atau individu yang menimbulkan faktor ketertrikan atau perhatian terhadap suatu tindakan tanpa adanya dorongan dari orang lain.

4. Peserta Didik

Peserta didik adalah individu yang menerima layanan pendidikan yang disesuaikan dengan potensi, minat, dan bakat mereka, sehingga dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Melalui proses ini, peserta didik diharapkan dapat merasakan kepuasan dalam pembelajaran serta mencapai pemahaman yang mendalam tentang materi yang diberikan oleh pendidiknya.

D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir penelitian ini berfokus pada strategi kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik baru melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Strategi tersebut mencakup peningkatan mutu layanan pendidikan dan promosi madrasah, yang dijelaskan pada bagan kerangka pikir berikut.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

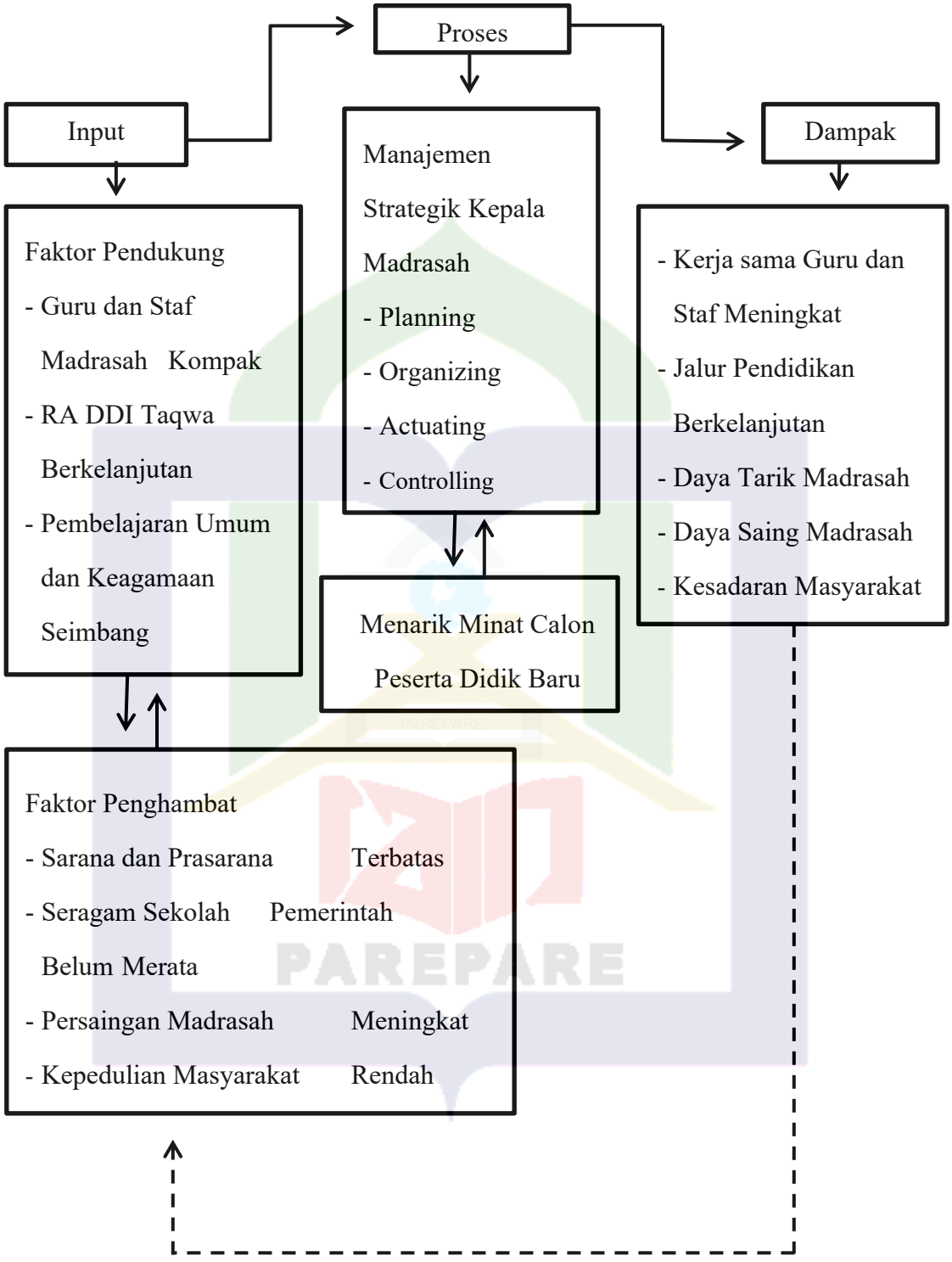

Gambar 2.1 Kerangka Pikir

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Keberhasilan madrasah dalam menarik minat peserta didik baru sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala madrasah dalam mengelola sumber daya yang tersedia. Faktor pendukung berupa instrumen input (guru, tenaga kependidikan, sarana prasarana, regulasi), raw input (peserta didik), dan environmental input (dukungan orang tua, masyarakat, lingkungan) menjadi landasan utama dalam pelaksanaan strategi yang dilakukan kepala madrasah melalui manajemen strategik meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program.

Strategi yang diterapkan meliputi peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan karakter religius, perbaikan fasilitas, pengembangan kegiatan ekstrakurikuler, serta promosi madrasah. Tujuan dari strategi ini adalah menarik minat calon peserta didik baru sehingga jumlah pendaftar meningkat. Keberhasilan strategi tersebut akan berdampak positif terhadap mutu pendidikan, kepercayaan masyarakat, serta keberlanjutan eksistensi madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam yang unggul dan berdaya saing.

Di samping itu, penguatan budaya mutu di lingkungan madrasah perlu terus dikembangkan melalui pembiasaan nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, dan pelayanan prima. Kepala madrasah diharapkan mampu menjadi motor penggerak perubahan dengan membangun komunikasi yang terbuka dan partisipatif bersama guru, tenaga kependidikan, serta orang tua. Upaya tersebut tidak hanya berorientasi pada peningkatan jumlah peserta didik, tetapi juga pada pembentukan lulusan yang berkarakter, berprestasi, dan memiliki daya saing sesuai dengan tujuan pendidikan Islam.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, dengan penyajian data secara kualitatif. Pendekatan ini dipadukan dengan studi literatur, yang bersumber dari hasil-hasil penelitian sebelumnya serta buku-buku ilmiah. Tujuannya adalah untuk memberikan jawaban terhadap isu-isu yang dibahas dalam studi ini. Pendekatan studi kasus menekankan pada analisis terhadap tindakan atau perilaku, sehingga dapat menghindari ketidakjelasan terkait subjek tertentu, baik individu maupun lembaga. Sementara itu, metode kualitatif digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis berbagai fenomena, kejadian, aktivitas sosial, serta pandangan dan pemikiran baik individu maupun kelompok secara mendalam.[44]

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus karena peneliti ingin mengamati secara langsung bagaimana implementasi strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam upaya menarik minat calon peserta didik baru di MIS DDI Taqwa Parepare. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai tahap perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi strategi yang diterapkan oleh kepala madrasah di lembaga tersebut.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk memberikan penjelasan atau gambaran ilmiah mengenai objek

[44] Fahriana Nuhrissa, dkk, "Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, Dan Analisis Data," *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)* 02, no. 03 (2025).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

yang akan diteliti. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya, secara menyeluruh dan deskriptif, dengan menggunakan kata-kata dan bahasa dalam konteks alamiah. Berbagai pendekatan penelitian digunakan untuk mendalami fenomena tersebut. Pemilihan pendekatan ini bertujuan agar penelitian dapat mengeksplorasi dan menggambarkan masalah secara lebih mendalam dan luas, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap permasalahan yang ada.[45]

Data yang dikumpulkan oleh peneliti bukan berupa angka-angka, melainkan berasal dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, catatan, dan dokumen resmi lainnya. Oleh karena itu, tujuan utama penelitian ini adalah untuk menggambarkan realitas empiris di balik fenomena secara mendalam, rinci, dan menyeluruh terkait dengan masalah yang akan diteliti.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian adalah MIS DDI Taqwa Parepare yang terletak di Jl. Lasinrang, Lakessi Kecamatan Soreang, Kota Parepare. Adapun landasan mengapa peneliti mengambil lokasi tersebut sebagai lokasi penelitian dikarenakan lokasi ini layak untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian sesuai dengan karakter permasalahan dalam penelitian, yaitu untuk mengeksplorasi lebih dalam bagaimana kepala madrasah mengelola dan mengimplementasikan strategi-strategi tersebut dalam rangka meningkatkan jumlah pendaftar dan daya tarik madrasah di tengah persaingan antar lembaga pendidikan di wilayah tersebut.

[45] Dimas Assyakurrohim, dkk. "Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, no. 1 (2023).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 2 bulan lamanya untuk mendapatkan data-data sesuai dengan kebutuhan peneliti yang ada di lokasi penelitian yang dimulai sejak selesai sidang proposal skripsi disesuaikan dengan mengacu pada kalender akademik sekolah. Tahapan penelitian terdiri dari persiapan, pelaksanaan, pengelolaan data, dan penyusunan laporan.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada strategi kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik di MIS DDI Taqwa Parepare. Dari fokus penelitian ini dibagi menjadi sub fokus penelitian, diantaranya:

1. Strategi kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik baru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darud Da'wah wal-Irsyad Taqwa Parepare
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darud Da'wah wal-Irsyad Taqwa Parepare
3. Dampak strategi terhadap peningkatan jumlah peserta didik baru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darud Da'wah wal-Irsyad Taqwa Parepare

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis lebih memfokuskan pada data kualitatif. Data Kualitatif merupakan data yang sikapnya deskriptif berbentuk kata-kata atau verbal antara lain mencakup mengenai gambaran umum perusahaan, sejarah singkat perusahaan, sistem kegiatan operasional perusahaan, serta data-data yang relevan dengan objek penelitian.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data langsung yang diperoleh dengan mengumpulkan data secara langsung dari objek penelitian.[46] Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dengan narasumber yaitu kepala Madrasah dan guru-guru di MIS DDI Taqwa Parepare.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat atau diperoleh secara tidak langsung dan bisa melalui sumber lain yang sudah tersedia sebelumnya. Data sekunder diperoleh secara tidak langsung yaitu pencatatan dari pihak lain yakni dari buku, dan jurnal yang digunakan untuk landasan teori pada penelitian ini.[47] Dalam penelitian ini data sekunder digunakan untuk mendukung informasi dari data primer yang telah diperoleh dalam bentuk laporan catatan, literatur, foto-foto, dokumen, ataupun catatan lain dari arsipan yang ada di MIS DDI Taqwa Parepare.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

[46] Mohamad Muspawi Undari Sulung, "Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier." *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 5, no. 3 (2024).

[47] Lugas Dwi Sujatmiko, "Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di Lingkungan Madrasah Swasta Perkotaan" (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2022).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang terstruktur, yang berkaitan dengan fenomena yang sedang diteliti, dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap tindakan manusia dan aktivitas yang berlangsung.[48]Penelitian ini menggunakan teknik observasi dengan melibatkan pengamatan langsung terhadap pelaksaanaan strategi di lingkungan MIS DDI Taqwa Parepare guna untuk memahami konteks dan dinamika implementasinya.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dimanfaatkan untuk melengkapi data penelitian, baik yang berasal dari sumber tertulis maupun dokumentasi berupa spanduk promosi sekolah, serta saat pelaksanaan wawancara dan pengumpulan arsip yang tersedia di MIS DDI Taqwa Parepare.

3. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan antara peneliti dan narasumber, baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui media komunikasi lainnya.[49] Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, di mana peneliti telah menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu namun tetap membuka peluang munculnya pertanyaan baru berdasarkan respon narasumber. Pihak-pihak yang diwawancarai meliputi kepala madrasah MIS DDI Taqwa Parepare, guru, serta calon peserta didik, dengan tujuan memperoleh informasi yang lebih mendalam

[48] Ardiansyah, dkk."Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023).

[49] Ahmad Gunawan, dkk "Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara Dan Kuesioner," *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik 3*, no. 1 (2025).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

terkait strategi yang diterapkan dan pandangan mereka terhadap upaya peningkatan minat.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang tepat dan dapat dipercaya, peneliti perlu melakukan pengujian terhadap keabsahan data dalam penelitian. Dalam pendekatan kualitatif, data dianggap valid apabila tidak terdapat perbedaan antara hasil yang disampaikan oleh peneliti dengan kondisi nyata yang terjadi pada objek penelitian. Oleh karena itu, guna memastikan data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, peneliti perlu melakukan verifikasi terhadap keabsahan data yang dikumpulkan.

Untuk memastikan validitas data, digunakan teknik pemeriksaan melalui uji kredibilitas. Dalam penelitian ini, uji kredibilitas dilakukan dengan menggunakan metode triangulasi. Triangulasi merupakan salah satu pendekatan yang digunakan untuk mendalami dan mengelola data kualitatif dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan kondisi atau informasi yang diperoleh dari objek penelitian.[50]

Penelitian ini menggunakan dua jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan serta memverifikasi tingkat keakuratan informasi yang diperoleh melalui berbagai waktu dan instrumen yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Sementara itu, triangulasi metode melibatkan dua pendekatan: pertama, memeriksa tingkat kepercayaan terhadap temuan penelitian dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data; kedua, mengevaluasi konsistensi informasi dari berbagai sumber data dengan menggunakan metode yang sama.

---

[50] Bambang Arianto. *Triangulasi Metoda Penelitian Kualitatif* (Kalimantan Timur: Borneo Novelty Publishing, 2024).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan tahapan reduksi data *(Reduction),* penyajian data *(Display),* serta penarikan kesimpulan *(Conclusion Drawing/Verification).* Berdasarkan pendapat Miles dan Huberman, proses analisis data dilakukan baik saat proses pengumpulan data di lapangan berlangsung maupun setelah seluruh data terkumpul, dengan menggunakan pendekatan model analisis interaktif.[51] Ketiga tahapan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. **Reduksi Data *(Data Reduction)***

   Informasi yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan biasanya sangat banyak dan kompleks, sehingga diperlukan pencatatan yang teliti dan mendetail. Reduksi data adalah proses menyaring data dengan cara merangkum, menyeleksi informasi yang relevan, serta mengidentifikasi tema dan pola tertentu. Dengan melakukan reduksi, data menjadi lebih terorganisir dan mudah dipahami, sehingga membantu peneliti dalam mengumpulkan data lanjutan serta mempermudah saat data tersebut dibutuhkan kembali.[52]

2. **Penyajian Data *(Data Display)***

   Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan memberikan ringkasan hasil wawancara yang telah dilakukan, serta menampilkan data yang diperoleh melalui angket, wawancara, dan dokumentasi. Data dari

[51] Halimah Sa'diyah, Qomaruddin, "Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman," *Journal of Management, Accounting and Administration* 1, no. 2 (2024).

[52] Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, *Yogyakarta Press* (Yogyakarta, 2020),.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

angket dan wawancara diperoleh dengan mengajukan pertanyaan dan meminta penjelasan kepada informan sesuai dengan lembar pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti.

3. **Penarikan Kesimpulan *(Conclusion Drawing/Verification)***

   Analisis data atau verifikasi kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam proses pencarian data. Setelah data dikumpulkan di lapangan dan informasi yang diperoleh dari informan saling mendukung serta diperkuat dengan dokumentasi yang ada, data yang diperoleh dapat memberikan jawaban atas masalah dan rumusan masalah dalam penelitian sesuai dengan temuan yang ada di lapangan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi MIS DDI Taqwa Parepare

1. Profil Madrasah

Nama Madrasah	: Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darud Da'wah wal-Irsyad Taqwa Parepare
Alamat	: Jl. Lasinrang No. 219
Kelurahan	: Lakessi
Kecematan	: Soreang
Kota	: Parepare
Provinsi	: Sulawesi Selatan
Kode Pos	: 91133
Telepon/HP	: 085255753734
NSM	: 111273720007
NPSN	: 60724017
Kementrian Pembina	: Kementrian Agama
Status	: Swasta
Akreditasi	: B
No. SK. Pendirian	: IST / PMTL / X / 1993
Tahun Berdiri	: 1956
Status Tanah	: Milik Sendiri

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

Visi Madrasah

Mencetak insan yang beriman bertaqwa dan berilmu yang memiliki akhlatul karimah.

Misi Madrasah

1. Meningkatkan kedisiplinan dengan menjadikan lingkungan madrasah yang bernuansa Islami dengan pembiasaan pengalaman ibadah.
2. Meningkatkan mutu profesional guru dengan mengikut sertakan dalam kegiatan pelatihan sesuai bidangnya masing-masing.
3. Menerapan manajemen madrasah yang transfaran, objektif, partisipatif, yang melibatkan semua stakeholder.
4. Mendorong dan memfasilitasi terwujudnya prestasi sesuai dengan bakatt, minat dan kemampuan siswa.
5. Mengoptimalkan pembinaan keterampilan dasar dalam ilmu tajwid dan baca tulis Al-Qur'an.

Tujuan Madrasah

1. Mengamalkan ajaran Islam sesuai Al-Qur'an dan As Sunnah.
2. Menanamkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an.
3. Memiliki karakter yang mampu mengaktualkan diri dalam masyarakat.

B. Hasil Penelitian

Bedasarkan penelitian yang telah dilakukan di MIS DDI Taqwa Parepare mengenai strategi kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik baru, penulis melakukan pengamatan wawancara dan dokumentasi kepada kepala madrasah. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai beikut:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. Strategi kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik baru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darud Da'wah wal-Irsyad Taqwa Parepare

Strategi merupakan proses atau cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, diperlukan strategi yang tepat, khususnya dalam menarik minat masyarakat, terutama calon peserta didik. Hal ini penting karena dalam menentukan pilihan sekolah, calon peserta didik dan orang tua tentu mempertimbangkan berbagai aspek. Oleh karena itu, pihak sekolah perlu merancang dan menerapkan strategi yang efektif untuk menarik minat calon peserta didik, mengingat terdapat beberapa sekolah lain yang berdekatan dengan Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darud Da'wah wal-Irsyad Tqawa Parepare.

Dalam dunia pendidikan dasar, kepala madrasah memegang peranan penting sebagai penggerak utama dalam pengelolaan lembaga serta penentu arah perkembangannya. Upaya sebuah madrasah dalam menarik minat calon peserta didik baru sangat bergantung pada kemampuan kepala madrasah dalam menyusun dan menerapkan strategi yang efektif, baik di bidang manajemen, sosial, maupun keagamaan. Di tengah persaingan antar lembaga pendidikan yang semakin ketat di kota parepare, kreativitas dan kemampuan kepala madrasah dalam berinovasi serta membangun citra positif menjadi faktor penting untuk menjaga keberlangsungan dan daya saing madrasah.

Kepala madrasah memegang peranan yang sangat menentukan terhadap keberhasilan lembaga pendidikan, terutama dalam pelaksanaan proses penerimaan peserta didik baru. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan, dapat diketahui bahwa strategi yang diterapkan oleh kepala madrasah tidak hanya berorientasi pada kegiatan promosi ke luar lembaga, tetapi juga menitikberatkan pada peningkatan kualitas internal madrasah. Hal ini menunjukkan bahwa daya

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

tarik suatu lembaga pendidikan tidak semata-mata bergantung pada aspek promosi atau publikasi, melainkan juga pada citra positif serta mutu pelayanan pendidikan yang dirasakan oleh masyarakat.

Sebagai seorang manajer pendidikan, kepala madrasah berperan dalam mengatur dan mengendalikan seluruh rangkaian kegiatan penerimaan siswa baru, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi akhir. Dalam menjalankan tugas tersebut, kepala madrasah berkoordinasi secara intensif dengan para guru dan tenaga kependidikan agar setiap tahapan penerimaan peserta didik dapat berlangsung secara efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan lembaga.

Adapun proses strategi kepala madrasah dalam pelaksanaannya, kepala madrasah mengacu pada empat fungsi manajemen pendidikan, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengendalian *(controlling*). dalam konteks menarik minat calon peserta didik baru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darud Da'wah wal-Irsyad Taqwa Parepare, yaitu:

a. Perencanaan *(Planning)*

Tahap perencanaan merupakan langkah awal dalam menentukan arah kegiatan penerimaan peserta didik baru. Kepala madrasah menyusun berbagai program dan strategi promosi dengan melibatkan guru serta tenaga kependidikan.

Berdasarkan hasil wawancara, M. Yusuf, S.Pd. selaku kepala MIS DDI Taqwa Parepare menyampaikan bahwa :

> Kalau sudah dekat waktu penerimaan, kami biasanya rapat dulu dengan guru-guru. Kami bahas mulai dari waktu pemasangan baliho, pembagian tugas, sampai kegiatan promosi di TK. Jadi semua direncanakan dari awal, tidak mendadak.[53]

[53] M. Yusuf, Kepala MIS DDI Taqwa Parepare, Wawancara, 17 Oktober 2025.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hasil wawancara tersebut menggambarkan bahwa kepala madrasah menekankan pentingnya perencanaan yang matang agar kegiatan berjalan efektif. Strategi yang dirancang meliputi pemasangan baliho di area strategis, kerja sama dengan TK/RA DDI Taqwa sebagai sumber utama calon siswa, penyelenggaraan lomba anak-anak bernuansa keagamaan, serta pemberian seragam gratis bagi peserta didik baru. Selain itu, kepala madrasah juga mulai mempersiapkan inovasi baru berupa pembentukan ekstrakurikuler *marching band*, yang diharapkan menjadi ciri khas madrasah dan menarik minat masyarakat Parepare. Tidak berhenti sampai di situ, beliau juga memiliki rencana pengembangan yang inovatif untuk meningkatkan daya tarik madrasah.

> Insyaallah tahun depan kami berencana membuat marching band untuk anak-anak MI, mungkin pertama kali di Parepare. Tujuannya supaya anak-anak makin semangat dan madrasah kelihatan aktif dan modern.[54]

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah memiliki visi yang jelas dan langkah perencanaan yang inovatif dalam memajukan lembaga. Strategi yang dirancang tidak hanya berorientasi pada peningkatan jumlah siswa, tetapi juga pada pembentukan citra positif madrasah di mata masyarakat.

b. Pengorganisasian *(Organizing)*

Tahap selanjutnya adalah pengorganisasian, yakni pembagian tugas dan tanggung jawab kepada seluruh komponen madrasah agar program yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan baik. Dalam proses ini, kepala madrasah menempatkan setiap guru sesuai kemampuan dan perannya masing-masing. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak M. yusuf, selaku kepala madrasah MIS DDI Taqwa Parepare yang menyatakan bahwa:

[54] M. Yusuf, Kepala MIS DDI Taqwa Parepare, Wawancara, 17 Oktober 2025.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

> Kalau soal pembagian tugas, saya sesuaikan dengan kemampuan dan keaktifan guru. Ada guru yang pandai bicara, jadi saya tugaskan promosi ke TK atau masyarakat. Ada yang teliti urus administrasi pendaftaran, dan ada juga yang kreatif desain spanduk. Semua saya libatkan supaya punya rasa tanggung jawab bersama. Tidak ada yang saya biarkan cuma menonton saja, karena keberhasilan madrasah ini hasil kerja sama.[55]

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa kepala madrasah mampu memetakan potensi setiap guru dan mengelola sumber daya manusia secara optimal. Ia tidak bekerja secara individual, tetapi membangun kerja sama kolektif yang berlandaskan pada semangat kebersamaan.

Dalam pelaksanaan kegiatan penerimaan siswa baru, kepala madrasah memastikan setiap guru memahami peran dan tanggung jawabnya. Koordinasi dilakukan secara terbuka dan partisipatif, di mana guru dapat memberikan masukan untuk memperbaiki strategi promosi. Selain melibatkan guru, kepala madrasah juga menjalin komunikasi dengan pihak yayasan terkait kebutuhan dana dan sarana prasarana yang dibutuhkan selama kegiatan berlangsung.

Sistem pengorganisasian yang baik membuat seluruh kegiatan penerimaan peserta didik baru berjalan teratur dan terarah. Hal ini juga menciptakan rasa memiliki di kalangan guru terhadap lembaga, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap citra madrasah di mata masyarakat.

c. Pelaksanaan *(Actuating)*

Tahap pelaksanaan merupakan implementasi langsung dari rencana yang telah disusun. Kepala madrasah memimpin dan mengawasi jalannya kegiatan penerimaan peserta didik baru dengan melibatkan seluruh pihak yang terlibat. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak M.Yusuf, selaku kepala madrasah MIS DDI Taqwa Parepare mengungkapkan:

[55] M. Yusuf, Kepala MIS DDI Taqwa Parepare, Wawancara, 17 Oktober 2025.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

> Kami tidak cuma tunggu orang datang daftar, tapi kami juga aktif melakukan promosi. Kami pasang baliho di depan madrasah, di jalan besar, dan dekat TK. Selain itu, sekarang kami juga manfaatkan media sosial seperti Facebook, WhatsApp, dan grup-grup orang tua untuk berbagi informasi tentang penerimaan siswa baru. Kadang saya sendiri yang buat postingan biar orang tahu kalau madrasah kami buka pendaftaran.[56]

Kegiatan promosi yang dilakukan meliputi pemasangan baliho di depan madrasah dan tempat-tempat strategis, kunjungan ke TK/RA DDI Taqwa, serta pelaksanaan lomba anak-anak seperti lomba adzan, hafalan surah pendek, dan mewarnai kaligrafi. Selain itu, kepala madrasah juga berinisiatif memberikan seragam gratis bagi peserta didik baru sebagai bentuk kepedulian terhadap kondisi ekonomi masyarakat sekitar.

Dari pernyataan tersebut, dapat dipahami bahwa kepala madrasah berupaya menyesuaikan strategi promosi dengan perkembangan teknologi informasi. Pemanfaatan media sosial seperti *Facebook* dan *WhatsApp* menjadi sarana efektif untuk memperluas jangkauan informasi sekaligus memperkenalkan madrasah kepada masyarakat dengan biaya yang efisien.

Selain promosi daring, pemasangan baliho dan spanduk di lokasi-lokasi strategis, seperti depan madrasah dan sekitar TK/RA DDI Taqwa, juga dilakukan untuk meningkatkan visibilitas lembaga di lingkungan sekitar. Lebih lanjut, kepala madrasah juga mengedepankan pendekatan personal dengan berinteraksi langsung bersama masyarakat dan orang tua calon peserta didik, khususnya pada kegiatan keagamaan atau acara lingkungan sekitar. Dalam wawancara, beliau menambahkan:

> Biasanya kalau ada kegiatan di masyarakat, saya sapa-sapa orang tua, jelaskan sedikit tentang keunggulan madrasah. Di sini anak-anak belajar mengaji, tilawah, hafalan, dan juga pelajaran umum. Orang tua

[56]M. Yusuf, Kepala MIS DDI Taqwa Parepare, Wawancara, 17 Oktober 2025.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

> suka karena anak-anaknya bisa dapat dua-duanya, ilmu agama dan ilmu umum.[57]

Dengan demikian, pelaksanaan strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah tidak hanya terbatas pada kegiatan promosi konvensional, tetapi juga mengintegrasikan pendekatan sosial, religius, dan digital secara harmonis. Strategi ini mencerminkan kepemimpinan yang adaptif, kreatif, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat di tengah persaingan lembaga pendidikan yang semakin ketat di Kota Parepare.

d. Pengendalian *(Controlling)*

Tahap pengendalian merupakan proses evaluasi yang dilakukan oleh kepala madrasah terhadap seluruh pelaksanaan kegiatan penerimaan peserta didik baru. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana strategi yang diterapkan mampu memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan, sekaligus menjadi bahan perbaikan untuk tahun berikutnya. Dalam wawancara, Bapak M. Yusuf selaku kepala madrasah mengungkapkan kondisi aktual jumlah peserta didik baru di MIS DDI Taqwa Parepare :

> Cuma sayang sekali, tahun-tahun sebelumnya pendaftar calon peserta didik kami itu cukup banyak karena ada pembagian seragam gratis. Tapi tahun ini pendaftarnya hanya sekitar enam orang saja, karena pembagian seragam dari pemerintah agak lambat. Adaji, tapi Cuma sisa-sisanya yang kami dapat, dan itu pun ukurannya kebesaran untuk anak-anak baru. Insyaallah tahun depan kami akan adakan program pembagian seragam gratis sendiri dari pihak madrasah, supaya bisa menarik minat lebih banyak siswa baru.[58]

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa kepala madrasah memiliki kesadaran terhadap faktor-faktor eksternal yang berpengaruh terhadap jumlah pendaftar. Program bantuan seragam gratis yang sempat dihentikan ternyata

[57] M. Yusuf, Kepala MIS DDI Taqwa Parepare, Wawancara, 17 Oktober 2025.
[58] M. Yusuf, Kepala MIS DDI Taqwa Parepare, Wawancara, 17 Oktober 2025.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

berdampak cukup besar terhadap menurunnya jumlah calon peserta didik baru. Kondisi ekonomi masyarakat sekitar yang relatif menengah ke bawah menjadikan bantuan seragam sebagai salah satu daya tarik penting bagi orang tua dalam memilih sekolah untuk anaknya.

Keterlambatan distribusi seragam dari pemerintah dan kondisi barang yang tidak sesuai ukuran menyebabkan program tersebut kurang efektif tahun ini. Namun demikian, kepala madrasah menunjukkan sikap tanggap dan solutif dengan berencana melaksanakan kembali program seragam gratis secara mandiri di tahun mendatang. Langkah ini menjadi bentuk komitmen madrasah dalam memperhatikan kebutuhan masyarakat sekaligus sebagai strategi sosial untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga.

Melalui proses evaluasi yang partisipatif, kepala madrasah bersama guru melakukan refleksi menyeluruh terhadap keberhasilan maupun kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program penerimaan peserta didik baru. Evaluasi ini bukan sekadar melihat jumlah siswa yang mendaftar, tetapi juga mengkaji efektivitas strategi yang telah diterapkan dan faktor-faktor sosial yang memengaruhi minat masyarakat.

Dengan demikian, kegiatan pengendalian yang dilakukan di MIS DDI Taqwa Parepare tidak hanya menjadi bentuk pertanggungjawaban administratif, tetapi juga menjadi sarana perbaikan berkelanjutan untuk memastikan strategi yang diterapkan di masa mendatang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik baru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darud Da'wah wal-Irsyad Taqwa Parepare

a. Faktor pendukung

Sebagai kepala madrasah, salah satu tanggung jawab utama adalah memastikan bahwa keberlanjutan dan perkembangan lembaga pendidikan melalui penerapan strategi yang efektif dalam menarik minat calon peserta didik baru. Dalam menjalankan perannya, kepala madrasah berperan penting dalam menggerakkan seluruh komponen madrasah untuk bekerja sama secara terpadu, membangun kepercayaan masyarakat, dan menciptakan citra positif terhadap lembaga pendidikan yang dipimpinnya.

Keberhasilan strategi kepala madrasah tentu tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung yang menjadi kekuatan bagi madrasah dalam menghadapi persaingan pendidikan di tengah masyarakat. Faktor-faktor pendukung ini berasal dari aspek internal madrasah seperti semangat guru dan staf, serta aspek eksternal seperti dukungan masyarakat dan lingkungan yang kondusif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak M. Yusuf, S.Pd, selaku Kepala Madrasah MIS DDI Taqwa Parepare, beliau menjelaskan:

> Kalau bicara soal faktor pendukung di madrasah kami, Alhamdulillah memang banyak hal yang jadi kekuatan. Pertama itu semangat guru-guru dan staf yang luar biasa. Mereka bukan hanya datang mengajar, tapi juga ikut memikirkan bagaimana madrasah ini bisa terus maju. Kedua, karena di bawah yayasan DDI, di sini juga ada RA DDI Taqwa, jadi kami arahkan anak-anak RA supaya lanjut ke sini. Mereka sudah kenal suasananya dan guru-gurunya. Ketiga, kami tekankan pendidikan agama dan pembinaan akhlak. Ada tahfidz, tilawah, salat berjamaah, dan setiap Dzuhur anak-anak mengaji bersama. Keempat, semangat pelayanan dan kedekatan kami dengan orang tua siswa juga sangat berpengaruh. Kami selalu berusaha terbuka, ramah, dan membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat. Kadang orang tua cuma butuh diyakinkan. Kalau kita sambut dengan baik, mereka akan merasa nyaman. Kelima, letak madrasah ini juga strategis, berada

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

diingkungan masyarakat yang religius, jadi lebih mudah diterima oleh orang tua yang ingin anaknya belajar agama sejak kecil.[59]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, faktor-faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi kepala madrasah di MIS DDI Taqwa Parepare dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Kekompakan dan semangat kerja guru serta staf madrasah

Guru dan staf merupakan unsur penting yang berperan besar dalam mendukung pelaksanaan strategi kepala madrasah. Kekompakan, semangat kerja, dan rasa tanggung jawab yang tinggi dari seluruh tenaga pendidik membantu menciptakan suasana kerja yang positif dan produktif. Guru-guru tidak hanya bertugas mengajar di kelas, tetapi juga aktif terlibat dalam berbagai kegiatan madrasah, termasuk promosi dan sosialisasi kepada masyarakat sekitar.

Berdasarkan hasil wawancara, M. Yusuf, S.Pd. selaku kepala MIS DDI Taqwa Parepare menyampaikan bahwa :

> Di madrasah ini, kami memang selalu berusaha menumbuhkan rasa kebersamaan dan tanggung jawab antara guru-guru dan staf. Kalau sudah masuk masa penerimaan peserta didik baru, semua ikut terlibat dengan penuh semangat. Ada yang bantu pasang baliho, ada juga yang turun langsung sosialisasi ke masyarakat sekitar, bahkan ada guru yang datang sendiri menemui orang tua calon siswa untuk menjelaskan program-program yang ada di madrasah. Saya juga tidak tinggal diam, saya ikut turun karena bagi saya ini bukan cuma tugas kepala madrasah, tapi tanggung jawab bersama. Kalau semua bergerak sama-sama, suasana di madrasah jadi lebih hidup, lebih terasa kekeluargaannya. Masyarakat pun bisa lihat kalau guru-guru di sini kompak, peduli, dan punya niat yang sungguh-sungguh untuk memajukan madrasah.[60]

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa kekompakan serta semangat kerja yang tumbuh di MIS DDI Taqwa Parepare memberikan pengaruh yang

[59] M. Yusuf, Kepala MIS DDI Taqwa Parepare, Wawancara,17 Oktober 2025.
[60] M. Yusuf, Kepala MIS DDI Taqwa Parepare, Wawancara,17 Oktober 2025.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

signifikan terhadap meningkatnya kepercayaan masyarakat. Melalui kebersamaan tersebut, masyarakat dapat menilai bahwa guru dan staf madrasah memiliki rasa tanggung jawab serta kepedulian yang tinggi terhadap kemajuan lembaga. Sikap ramah dan semangat pelayanan yang mereka tunjukkan mencerminkan komitmen madrasah dalam memberikan layanan pendidikan yang berkualitas bagi setiap peserta didik. Kondisi ini membuat MIS DDI Taqwa Parepare semakin dikenal sebagai madrasah yang tidak hanya menekankan aspek pembelajaran semata, tetapi juga menjunjung tinggi nilai pengabdian dan dedikasi dalam melayani kebutuhan pendidikan masyarakat.

2) Adanya RA DDI Taqwa sebagai lembaga pendidikan awal yang berkesinambungaan

Keberadaan RA DDI Taqwa, yang berada di bawah naungan yayasan yang sama, menjadi faktor pendukung yang signifikan bagi keberhasilan MIS DDI Taqwa Parepare dalam menarik minat calon peserta didik baru. Siswa RA yang telah mengenal lingkungan madrasah sejak dini memiliki kecenderungan kuat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang MI di tempat yang sama. Selain itu, kegiatan bersama antara RA dan MI juga memperkuat hubungan emosional antara guru, siswa, dan orang tua.

Dalam wawancara, Bapak M. Yusuf, S.Pd sebagai kepala madrasah MIS DDI Taqwa Parepare menjelaskan :

> Alhamdulillah, kami bersyukur karena di sini sudah ada RA DDI Taqwa yang masih satu yayasan dengan madrasah. Hampir setiap tahun, sebagian besar lulusan RA lanjut ke MIS DDI Taqwa Parepare. Itu jadi salah satu kekuatan kami, karena anak-anaknya sudah kenal dengan guru dan suasana di sini, jadi tidak canggung lagi waktu masuk MI. Hubungan antara pihak RA dan madrasah juga sangat baik. Biasanya kami buat kegiatan bersama, seperti adakan lomba-lomba supaya anak-anak RA makin akrab dengan lingkungan madrasah. Orang tua pun jadi lebih percaya karena anaknya lanjut di tempat yang sudah mereka kenal. Mereka lihat sendiri kalau kegiatan di RA dan MI

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

> saling mendukung, baik dalam hal pembinaan akhlak maupun kedisiplinan. Jadi orang tua merasa yakin anaknya bisa lanjut belajar dengan nyaman di lingkungan yang sama.[61]

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa keberadaan RA DDI Taqwa memberikan pengaruh yang sangat positif terhadap peningkatan jumlah peserta didik baru di MIS DDI Taqwa Parepare. Hubungan yang baik antara RA dan madrasah membantu membangun kepercayaan masyarakat dan menumbuhkan rasa nyaman bagi orang tua untuk melanjutkan pendidikan anaknya ke tingkat MI. Selain itu, kegiatan bersama antara kedua lembaga juga menjadi sarana efektif dalam memperkenalkan lingkungan madrasah sejak dini, sehingga anak-anak sudah terbiasa dan mudah beradaptasi ketika melanjutkan ke jenjang berikutnya.

3) Fokus pembelajaran yang seimbang antara pendidikan umum dan keagamaan

Keseimbangan antara pelajaran umum dan keagamaan menjadi salah satu daya tarik tersendiri bagi masyarakat dalam memilih madrasah sebagai tempat pendidikan anak-anak mereka. Kepala madrasah MIS DDI Taqwa Parepare menjelaskan bahwa madrasah ini berupaya menciptakan sistem pembelajaran yang seimbang, agar peserta didik tidak hanya unggul dalam bidang akademik tetapi juga memiliki dasar keagamaan dan akhlak yang kuat. Bapak M. Yusuf, S.Pd sebagai kepala madrasah MIS DDI Taqwa Parepare menjelaskan :

> Kalau disini, kami berusaha menyeimbangkan antara pendidikan umum dan keagamaan. Jadi anak-anak tidak hanya diajarkan pelajaran seperti matematika, bahasa Indonesia, dan IPA, tapi juga dibina dari segi akhlak dan ibadahnya. Kami punya kegiatan rutin seperti sholat dzuhur berjamaah, setiap selesai sholat kita mengaji bersama dulu, dan ada juga ekstrakurikuler tahfidz serta tilawah. Dengan begitu, anak-

[61] M. Yusuf, Kepala MIS DDI Taqwa Parepare, Wawancara,17 Oktober 2025.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

> anak tidak bosan belajar karena ada pembelajaran umum ada juga pelajaran agama. [62]

Lebih lanjut, salah satu guru MIS DDI Taqwa Parepare, Ibu Nurfitriah, S.Pd.I, juga menambahkan bahwa keseimbangan ini menjadi alasan utama banyak orang tua memilih madrasah ini sebagai tempat pendidikan anaknya.

> Di sini itu bisa dibilang paket komplit, karena ada pendidikan umum dan keagamaan. Jadi orang tua tidak perlu khawatir, anaknya bisa belajar ilmu dunia sekaligus ilmu agama. Banyak orang tua yang tertarik karena melihat anaknya bisa mengaji, hafal surah-surah pendek, tapi juga paham pelajaran umum.[63]

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa keseimbangan antara pelajaran umum dan keagamaan menjadi salah satu keunggulan utama MIS DDI Taqwa Parepare. Pendekatan ini membuat masyarakat semakin yakin bahwa madrasah mampu memberikan pendidikan yang menyeluruh, mencerdaskan dari sisi akademik sekaligus membentuk karakter dan akhlak peserta didik. Dengan suasana belajar yang religius, kegiatan keagamaan yang aktif, serta dukungan guru yang berdedikasi, MIS DDI Taqwa Parepare tampil sebagai lembaga pendidikan yang tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai moral dan spiritual yang kuat sejak dini.

b. Faktor Penghambat

Sebagai kepala madrasah, salah satu tanggung jawab utama adalah memastikan keberlanjutan dan perkembangan lembaga pendidikan melalui berbagai strategi yang tepat dan efektif dalam menarik minat calon peserta didik baru. Kepala madrasah tidak hanya berperan sebagai pengelola administrasi,

[62] M. Yusuf, Kepala MIS DDI Taqwa Parepare, Wawancara,18 Oktober 2025.
[63] Nurfitriah, Guru MIS DDI Taqwa Parepare, Wawancara,20 Oktober 2025.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

tetapi juga sebagai pemimpin yang harus mampu membaca situasi, mengambil keputusan, dan mencari solusi atas setiap permasalahan yang muncul di lapangan. Namun, dalam pelaksanaannya, tentu tidak terlepas dari berbagai hambatan dan tantangan yang dapat memengaruhi efektivitas program yang telah direncanakan. Hambatan-hambatan tersebut bisa datang dari berbagai sisi baik dari dalam madrasah sendiri seperti keterbatasan fasilitas, tenaga pendidik, dan dana, maupun dari luar seperti persaingan antar lembaga pendidikan serta persepsi masyarakat terhadap madrasah. Oleh karena itu, dibutuhkan langkah-langkah yang cermat dan kerja sama yang baik antara kepala madrasah, guru, staf, serta pihak yayasan agar setiap kendala yang muncul dapat diatasi dengan bijak.

Dalam wawancara bersama Bapak M. Yusuf, S.Pd, selaku Kepala MIS DDI Taqwa Parepare, beliau mengungkapkan beberapa hal terkait kendala yang dihadapi madrasah dalam menarik minat calon peserta didik baru. Beliau menyampaikan:

> Kalau persoalan hambatan-hambatan dalam pelaksanaan strategi atau program untuk menarik minat calon peserta didik dan masyarakat itu ada beberapa pertama, masih adanya keterbatasan pada fasilitas madrasah yang belum sepenuhnya memadai, seperti belum tersedianya lapangan khusus untuk kegiatan olahraga maupun upacara, sehingga seluruh kegiatan masih dilakukan di area madrasah. Kedua, terdapat kendala dalam pembagian seragam sekolah dari pemerintah yang belum merata, di mana madrasah swasta seperti MIS DDI Taqwa Parepare sering kali tidak menjadi prioritas dan hanya memperoleh sisa seragam dari sekolah negeri, bahkan ukuran yang diterima pun tidak sesuai dengan kebutuhan peserta didik baru. Ketiga, adanya persaingan antar lembaga pendidikan yang semakin ketat, baik dengan sekolah negeri maupun swasta lainnya, yang menuntut madrasah untuk terus berinovasi agar tetap diminati oleh masyarakat. Keempat, masih terdapat sebagian masyarakat yang kurang memahami

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

> pentingnya pendidikan di madrasah, sehingga mereka lebih memilih menyekolahkan anaknya di sekolah umum dibandingkan madrasah.[64]

Dari hasil wawancara dengan pihak madrasah, ditemukan beberapa kendala yang dihadapi dalam menjalankan program untuk menarik minat calon peserta didik baru di MIS DDI Taqwa Parepare. Adapun hambatan-hambatan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Keterbatasan sarana dan prasarana

Kualitas pendidikan di sebuah madrasah sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, seperti peserta didik, tenaga pendidik, proses pembelajaran, lingkungan belajar, serta ketersediaan sarana dan prasarana. Semua faktor tersebut berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan. Sarana dan prasarana merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari penyelenggaraan pendidikan, karena keduanya berfungsi sebagai penunjang utama dalam proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Fasilitas belajar yang memadai dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dengan lebih baik serta memudahkan siswa untuk memahami pelajaran.

Selain itu, kelengkapan sarana dan prasarana juga dapat menjadi salah satu daya tarik tersendiri bagi masyarakat dalam memilih lembaga pendidikan. Madrasah yang memiliki fasilitas lengkap dan nyaman biasanya lebih diminati oleh calon peserta didik, karena dianggap mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih optimal dan berkualitas. Sebagaimana dalam wawancara bersama Bapak M. Yusuf, S.Pd, selaku Kepala MIS DDI Taqwa Parepare, beliau menyampaikan bahwa:

[64] M. Yusuf, Kepala MIS DDI Taqwa Parepare, Wawancara,17 Oktober 2025.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

> Kalau soal fasilitas, kami memang masih terbatas, terutama di bagian lapangan. Sampai sekarang belum ada lapangan khusus untuk olahraga atau upacara, jadi semua kegiatan kami lakukan di halaman madrasah saja. Kalau upacara masih bisa, karena muatmi semua anak di situ, tapi kalau olahraga agak susah karena tempatnya sempit. Kami sudah ada rencana mau perluas lahan, tapi memang masih butuh dukungan dari yayasan atau bantuan dari pemerintah.[65]

Seperti yang disampaikan oleh Ibu Nurfitriah, S.Pd.I, salah satu guru di MIS DDI Taqwa Parepare:

> Selain fasilitas, kami juga menghadapi kendala dari jumlah buku dan sumber belajar yang terbatas. Beberapa mata pelajaran masih kekurangan buku referensi, sehingga guru harus berbagi buku atau membuat materi sendiri. Hal ini tentu memengaruhi variasi pembelajaran dan kadang membuat anak-anak kurang maksimal dalam memahami materi.[66]

Dapat disimpulkan bahwa MIS DDI Taqwa Parepare menghadapi kendala signifikan terkait sarana dan prasarana pendidikan. Keterbatasan fasilitas, terutama lapangan untuk olahraga dan upacara, membatasi kegiatan siswa secara optimal, meskipun halaman madrasah masih bisa digunakan untuk upacara. Selain itu, keterbatasan jumlah buku dan sumber belajar juga menjadi hambatan dalam proses pembelajaran, karena beberapa mata pelajaran kekurangan buku referensi sehingga guru harus berbagi atau membuat materi sendiri. Kondisi ini memengaruhi variasi dan efektivitas pembelajaran, sehingga dukungan tambahan dari yayasan maupun pemerintah sangat diperlukan agar madrasah dapat menyediakan lingkungan belajar yang lebih lengkap dan mendukung peningkatan kualitas pendidikan.

[65] M. Yusuf, Kepala MIS DDI Taqwa Parepare, Wawancara,17 Oktober 2025.
[66] Nurfitriah, Guru MIS DDI Taqwa Parepare, Wawancara,20 Oktober 2025.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2) Pembagian Seragam Sekolah dari Pemerintah yang Belum Merata

Dalam wawancara, Bapak M. Yusuf selaku kepala madrasah mengungkapkan kondisi aktual jumlah peserta didik baru di MIS DDI Taqwa Parepare :

> Tahun-tahun sebelumnya, jumlah pendaftar calon peserta didik cukup banyak karena adanya pembagian seragam gratis dari pemerintah. Namun tahun ini pembagian seragam agak terlambat. Adaji, tapi hanya sebagian kecil yang kami dapat, dan itu pun ukurannya kurang sesuai untuk anak-anak baru. Insyaallah tahun depan kami berencana mengadakan program pembagian seragam gratis dari pihak madrasah sendiri supaya bisa menarik minat lebih banyak calon siswa seperti tahun-tahun sebelumnya.[67]

Pernyataan tersebut menggambarkan bahwa kepala madrasah memiliki kesadaran yang tinggi terhadap berbagai faktor eksternal yang turut memengaruhi minat masyarakat dalam mendaftarkan anaknya ke madrasah. Program bantuan seragam gratis yang sebelumnya diberikan oleh pemerintah terbukti menjadi salah satu faktor penarik utama bagi calon peserta didik, terutama bagi keluarga dengan kondisi ekonomi yang tergolong menengah ke bawah.

Keterlambatan penyaluran seragam serta ketidaksesuaian ukuran membuat pelaksanaan program tersebut kurang optimal pada tahun ini. Meskipun demikian, pihak madrasah tetap menunjukkan respons yang cepat dan langkah solutif dengan merencanakan penyelenggaraan program seragam gratis secara mandiri di tahun berikutnya. Inisiatif ini menunjukkan komitmen madrasah dalam memenuhi kebutuhan masyarakat sekaligus menjadi strategi sosial untuk memperkuat kepercayaan publik dan citra positif lembaga.

[67] M. Yusuf, Kepala MIS DDI Taqwa Parepare, Wawancara, 17 Oktober 2025.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Selain itu, melalui kegiatan evaluasi bersama dewan guru, madrasah melakukan peninjauan kembali terhadap pelaksanaan strategi penerimaan peserta didik baru. Evaluasi tersebut tidak hanya berfokus pada jumlah pendaftar, melainkan juga menilai sejauh mana efektivitas program dan faktor sosial yang berpengaruh terhadap minat masyarakat. Dengan demikian, kegiatan refleksi dan pengendalian di MIS DDI Taqwa Parepare menjadi langkah penting dalam meningkatkan kualitas strategi penerimaan peserta didik baru agar ke depannya lebih efektif, responsif, dan sesuai dengan kebutuhan lingkungan sekitar.

3) Persaingan Madrasah yang Semakin Meningkat

Persaingan antar madrasah yang semakin ketat menjadi tantangan signifikan bagi MIS DDI Taqwa Parepare dalam menarik minat calon peserta didik baru. Persaingan ini terjadi seiring bertambahnya jumlah lembaga pendidikan di Parepare yang menawarkan program-program unggulan, fasilitas yang lebih modern, dan metode pembelajaran inovatif.

Beberapa faktor yang menyebabkan persaingan antar madrasah semakin ketat dan memengaruhi strategi kepala madrasah dalam menarik peserta didik baru antara lain kualitas pendidikan, fasilitas, dan program tambahan yang ditawarkan.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak M. Yusuf, S.Pd, selaku Kepala MIS DDI Taqwa Parepare:

> Persaingan dengan madrasah lain di Parepare cukup terasa, terutama dari sisi fasilitas dan program pembelajaran yang lebih lengkap di beberapa madrasah. Kami harus berusaha ekstra untuk menunjukkan keunggulan kami, baik melalui

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

> kualitas pembelajaran maupun lingkungan belajar yang nyaman," jelas beliau.[68]

Selain itu, guru di madrasah juga menyadari tantangan ini, seperti yang disampaikan oleh Ibu Nurfitriah, S.Pd.I:

> Kami berusaha menyesuaikan pembelajaran agar tetap menarik meskipun fasilitas masih terbatas. Selain itu, kami terus meningkatkan kualitas pengajaran dan kegiatan pembelajaran kreatif agar tetap bisa bersaing dengan madrasah lain," ungkap beliau.[69]

Dari hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa persaingan antar madrasah di Parepare memberikan tekanan bagi MIS DDI Taqwa Parepare untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan, pengembangan guru, dan inovasi kegiatan belajar. Meski fasilitas dan sarana masih terbatas, madrasah tetap berupaya menunjukkan keunggulan dan memberikan pelayanan pendidikan yang baik agar mampu menarik minat calon peserta didik baru.

4) Rendahnya Kepedulian Masyarakat

Salah satu hambatan utama kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik baru di MIS DDI Taqwa Parepare adalah kurangnya kepedulian dan pemahaman masyarakat, khususnya orang tua, mengenai manfaat menyekolahkan anaknya di madrasah dibandingkan sekolah umum. Hal ini berdampak langsung pada efektivitas strategi madrasah dalam mempromosikan pendidikan dan meningkatkan daya tarik bagi calon peserta didik. Hal tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan Bapak M. Yusuf, S.Pd, selaku Kepala MIS DDI Taqwa Parepare:

> Masih ada sebagian orang tua yang kurang memahami pentingnya pendidikan di madrasah. Banyak dari mereka hanya mengikuti kemauan anak atau memilih sekolah berdasarkan

[68] M. Yusuf, Kepala MIS DDI Taqwa Parepare, Wawancara,17 Oktober 2025.
[69] Nurfitriah, Guru MIS DDI Taqwa Parepare, Wawancara,20 Oktober 2025.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

> jarak dan popularitas, tanpa mempertimbangkan keunggulan madrasah. Apalagi beberapa orang tua sudah lanjut usia, sehingga sulit membedakan layanan dan kualitas pendidikan antara madrasah dan sekolah umum.[70]

Selain itu, Ibu Nurfitriah, S.Pd.I, salah satu guru di madrasah, juga menyampaikan kendala serupa:

> Beberapa orang tua masih belum menyadari manfaat pendidikan di madrasah, terutama terkait pembentukan karakter, pengajaran agama, dan keterampilan hidup anak. Kami sering menjelaskan keunggulan madrasah melalui pertemuan orang tua, tapi tetap ada yang belum memahami sepenuhnya, sehingga anak-anak kadang dipengaruhi untuk memilih sekolah lain.[71]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, rendahnya kepedulian masyarakat disebabkan oleh kesenjangan informasi antara pihak madrasah dan orang tua mengenai keunggulan dan karakteristik pendidikan madrasah. Hal ini menunjukkan bahwa MIS DDI Taqwa Parepare menghadapi tantangan kompleks dalam menarik minat masyarakat, karena sebagian orang tua belum menyadari nilai pendidikan madrasah dan masih menilai sekolah dari faktor populer atau jarak.

Dapat disimpulkan bahwa kurangnya kepedulian dan pemahaman masyarakat terhadap pendidikan madrasah menjadi salah satu hambatan utama bagi MIS DDI Taqwa Parepare dalam menarik minat calon peserta didik baru. Rendahnya kesadaran orang tua mengenai keunggulan pendidikan di madrasah, baik dari sisi pengembangan karakter, kualitas pengajaran, maupun pembelajaran agama, membuat sebagian orang tua lebih mudah memilih sekolah umum atau mengikuti keinginan anak tanpa mempertimbangkan kelebihan madrasah.

---

[70] M. Yusuf, Kepala MIS DDI Taqwa Parepare, Wawancara,17 Oktober 2025.
[71] Nurfitriah, Guru MIS DDI Taqwa Parepare, Wawancara,20 Oktober 2025.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Dampak strategi terhadap peningkatan jumlah peserta didik baru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darud Da'wah wal-Irsyad Taqwa Parepare

Pelaksanaan strategi kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik baru di MIS DDI Taqwa Parepare memberikan berbagai dampak positif bagi perkembangan lembaga. Dampak tersebut tidak hanya terlihat dari peningkatan jumlah peserta didik baru setiap tahunnya, tetapi juga dari meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam yang berkualitas. Melalui strategi yang diterapkan, kepala madrasah berhasil menggerakkan seluruh unsur sekolah untuk berperan aktif dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, religius, serta menarik minat masyarakat luas.

a. Meningkatnya kerja sama dan semangat guru serta staf madrasah

Salah satu dampak nyata dari strategi kepala madrasah adalah tumbuhnya semangat kebersamaan di antara guru dan staf dalam mendukung kegiatan penerimaan peserta didik baru. Kepala madrasah mampu menumbuhkan rasa tanggung jawab kolektif sehingga seluruh tenaga pendidik berpartisipasi aktif dalam kegiatan promosi dan sosialisasi madrasah kepada masyarakat.

Bapak M. Yusuf, S.Pd, selaku Kepala Madrasah MIS DDI Taqwa Parepare, menyampaikan:

> Kalau sudah masuk masa penerimaan peserta didik baru, semua guru dan staf ikut terlibat dengan penuh semangat. Ada yang bantu pasang baliho, ada yang turun langsung ke masyarakat, bahkan ada guru yang mendatangi orang tua calon siswa untuk menjelaskan program-program madrasah. Saya juga turun langsung karena bagi saya ini tanggung jawab bersama.[72]

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa semangat kerja kolektif telah menciptakan citra positif madrasah di mata masyarakat. Guru dan staf tidak

[72] M. Yusuf, Kepala MIS DDI Taqwa Parepare, Wawancara,17 Oktober 2025.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

hanya menjalankan tugas mengajar, tetapi juga menjadi duta promosi yang memperkenalkan keunggulan madrasah secara langsung. Hal ini berdampak pada meningkatnya kepercayaan masyarakat dan bertambahnya jumlah calon siswa setiap tahunnya.

c. Keberadaan RA DDI Taqwa sebagai jalur berkelanjutan pendidikan

Keberadaan RA DDI Taqwa yang berada di bawah yayasan yang sama memberikan dampak besar terhadap peningkatan jumlah peserta didik di MIS DDI Taqwa Parepare. Hubungan baik antara kedua lembaga membuat lulusan RA lebih memilih melanjutkan ke madrasah ini karena sudah mengenal lingkungan dan guru-gurunya. Dalam wawancara, Bapak M. Yusuf, S.Pd, menjelaskan:

> Alhamdulillah, karena ada RA DDI Taqwa yang masih satu yayasan, hampir setiap tahun sebagian besar lulusannya lanjut ke MIS DDI Taqwa Parepare. Anak-anaknya sudah kenal suasananya, jadi lebih mudah beradaptasi. Kami juga sering buat kegiatan bersama seperti lomba-lomba supaya mereka makin akrab.[73]

Dampak dari hubungan berkesinambungan ini terlihat pada kestabilan jumlah peserta didik baru dari tahun ke tahun. Selain itu, kepercayaan orang tua terhadap kualitas madrasah meningkat karena mereka telah mengenal sistem dan suasana pembelajaran sejak anak di RA.

d. Peningkatan daya tarik melalui keseimbangan pendidikan ummum dan keagamaan

Strategi kepala madrasah dalam menyeimbangkan pembelajaran umum dan keagamaan memberikan pengaruh positif terhadap minat masyarakat. Pendekatan ini menjadikan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang tidak hanya

[73] M. Yusuf, Kepala MIS DDI Taqwa Parepare, Wawancara,17 Oktober 2025.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menekankan aspek akademik, tetapi juga pembentukan karakter dan akhlak siswa. Bapak M. Yusuf, S.Pd, menyampaikan:

> Kami berusaha menyeimbangkan antara pelajaran umum dan keagamaan. Anak-anak belajar matematika, bahasa, IPA, tapi juga ada tahfidz, tilawah, salat berjamaah, dan mengaji bersama setiap Dzuhur.[74]

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Nurfitriah, S.Pd.I:

> Di sini itu paket lengkap, karena anak-anak belajar ilmu umum sekaligus ilmu agama. Orang tua banyak yang tertarik karena anaknya bisa hafal surah-surah pendek tapi juga pandai dalam pelajaran umum.[75]

Selain dari pihak guru dan kepala madrasah, pandangan positif juga datang dari orang tua siswa yang merasakan langsung dampak pendidikan di madrasah ini. Salah satu orang tua siswa, Ibu Asriani menyampaikan:

> Saya senang sekali anakku sekolah di madrasah ini. Di rumah, dia sudah rajin sholat, suka mengaji, dan sering bantu-bantu juga tanpa disuruh. Pelajaran umumnya pun bagus, bisa ku lihat dari PR-nya yang dia kerjakan sendiri. Menurutku, madrasah ini tidak kalah dengan sekolah lain, malah lebih lengkap karena ajarkan ilmu umum dan agama sekaligus.[76]

Pernyataan dari guru, kepala madrasah, dan orang tua tersebut menunjukkan bahwa keseimbangan antara pendidikan umum dan keagamaan menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat. Madrasah ini tidak hanya menghasilkan siswa yang unggul secara akademik, tetapi juga membentuk karakter religius dan berakhlak mulia. Keseimbangan tersebut memperkuat citra madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam yang holistik dan menjadi faktor penting dalam peningkatan jumlah peserta didik baru setiap tahunnya.

Keseimbangan ini berdampak langsung pada meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap madrasah. Banyak orang tua menilai bahwa pendidikan di

[74] M. Yusuf, Kepala MIS DDI Taqwa Parepare, Wawancara,17 Oktober 2025.
[75] Nurfitriah, Guru MIS DDI Taqwa Parepare, Wawancara,20 Oktober 2025.
[76] Asriani, Orang Tua Siswa MIS DDI Taqwa Parepare, Wawancara,19 Oktober 2025.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

MIS DDI Taqwa Parepare lebih komprehensif dibandingkan sekolah umum karena mampu mencetak generasi yang cerdas dan berakhlak mulia.

e. Meningkatnya kepercayaan masyarakat meskipun dengan fasilitas terbatas

Meskipun masih menghadapi keterbatasan sarana dan prasarana, strategi kepala madrasah untuk tetap aktif berinovasi dan menjaga komunikasi dengan masyarakat membuahkan hasil positif. Sikap terbuka, pelayanan ramah, dan kedekatan dengan orang tua membuat masyarakat tetap percaya dan tidak memandang keterbatasan fasilitas sebagai kekurangan utama. Dalam wawancara, Bapak M. Yusuf, S.Pd, menjelaskan:

> Memang fasilitas kami masih terbatas, terutama di bagian lapangan. Tapi kami terus berupaya mencari dukungan dari yayasan dan pemerintah. Yang penting semangatnya jangan turun.[77]

Sementara itu, Ibu Nurfitriah, S.Pd.I, menambahkan:

> Kalau buku pelajaran masih ada kekurangan, kami buatkan materi sendiri atau fotokopi supaya semua anak bisa belajar. Yang penting kegiatan belajar tetap jalan dan anak-anak semangat.[78]

Dari kedua pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterbatasan fasilitas tidak menghambat semangat guru dan kepala madrasah untuk berinovasi. Sebaliknya, kondisi ini justru memperkuat solidaritas internal dan menumbuhkan apresiasi masyarakat terhadap dedikasi madrasah.

f. Mendorong madrasah lebih kompetitif di tengah persaingan pendidikan

Strategi kepala madrasah dalam menghadapi persaingan dengan sekolah lain juga membawa dampak positif terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan. Persaingan ini menjadi motivasi bagi madrasah untuk terus

[77] M. Yusuf, Kepala MIS DDI Taqwa Parepare, Wawancara,17 Oktober 2025.

[78] Nurfitriah, Guru MIS DDI Taqwa Parepare, Wawancara,20 Oktober 2025.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

meningkatkan mutu pembelajaran, kedisiplinan, dan kegiatan keagamaan yang menjadi ciri khas lembaga. Bapak M. Yusuf, S.Pd, menyampaikan:

> Persaingan antar madrasah sekarang makin ketat, apalagi dengan sekolah negeri yang fasilitasnya lebih lengkap. Karena itu, kami berusaha tunjukkan keunggulan kami lewat kualitas pembelajaran dan lingkungan yang religius.[79]

Ibu Nurfitriah, S.Pd.I, juga menambahkan:

> Kami selalu berusaha membuat pembelajaran lebih menarik supaya anak-anak betah di sekolah dan merasa bangga jadi siswa madrasah.

Dampaknya, madrasah semakin dikenal masyarakat karena konsistensinya mempertahankan nilai-nilai Islami dalam proses pendidikan. Hal ini membantu memperkuat citra positif madrasah dan berdampak pada peningkatan jumlah pendaftar setiap tahun.

g. Peningkatan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap pendidikan madrasah

Upaya kepala madrasah dan guru dalam melakukan sosialisasi serta pendekatan kepada masyarakat menghasilkan perubahan positif terhadap pandangan masyarakat tentang madrasah. Meskipun awalnya sebagian orang tua kurang memahami pentingnya pendidikan di madrasah, melalui komunikasi yang intens dan kegiatan bersama masyarakat, kesadaran mereka mulai meningkat. Menurut Bapak M. Yusuf, S.Pd.:

> Masih ada orang tua yang dulu kurang paham pentingnya madrasah, tapi setelah kita sering adakan pertemuan dan sosialisasi, banyak yang mulai sadar dan tertarik menyekolahkan anaknya di sini.[80]

Hal tersebut juga diperkuat oleh pernyataan Ibu Nurfitriah, S.Pd.I.:

> Sekarang makin banyak orang tua yang datang sendiri menanyakan pendaftaran. Mereka sudah melihat hasil pendidikan anak-anak yang sebelumnya sekolah di sini.[81]

[79] M. Yusuf, Kepala MIS DDI Taqwa Parepare, Wawancara,17 Oktober 2025.
[80] M. Yusuf, Kepala MIS DDI Taqwa Parepare, Wawancara,17 Oktober 2025.
[81] Nurfitriah, Guru MIS DDI Taqwa Parepare, Wawancara,20 Oktober 2025.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Selain itu, sebagian besar orang tua menyatakan bahwa mereka merasa puas dengan perubahan anak-anak mereka setelah bersekolah di MIS DDI Taqwa Parepare. Salah satu orang tua siswa, Ibu Asriani menuturkan dengan penuh rasa syukur:

> Sejak anak saya sekolah di sini, saya lihat banyak sekali perubahannya. Dulu anakku susah betul diajak salat, tapi sekarang malah dia yang ingatkan saya. Setiap malam dia rajin mengaji, hafalannya juga sudah banyak, surah-surah pendek sudah lumayan lancar. Gurunya juga sangat perhatian, sering hubungi kami kalau ada kegiatan atau kalau anak agak malas belajar. Saya merasa senang sekali, jadi kalau ada tetangga tanya sekolah bagus di mana, saya langsung bilang di madrasah ini saja MIS DDI Taqwa Parepare.[82]

Pernyataan ini menggambarkan betapa kuatnya pengaruh strategi kepala madrasah terhadap perubahan perilaku dan kepribadian siswa di mata orang tua. Bukan hanya akademik, tetapi juga akhlak dan kebiasaan ibadah anak mengalami peningkatan yang signifikan.

Dampak dari strategi sosialisasi ini terlihat dari meningkatnya minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di madrasah. Kepercayaan publik terhadap MIS DDI Taqwa Parepare semakin kuat, dan citra madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam yang unggul semakin dikenal luas di lingkungan sekitar.

C. Pembahasan

1. Strategi kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik baru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darud Da'wah wal-Irsyad Taqwa Parepare

Strategi kepala madrasah merupakan serangkaian kebijakan dan langkah sistematis yang disusun untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan, terutama dalam upaya menarik minat calon peserta didik baru. Strategi ini mencakup aspek

[82] Asriani, Orang tua siswa MIS DDI Taqwa Parepare, Wawancara,19 Oktober 2025.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

akademik maupun non-akademik yang saling mendukung guna memperkuat citra positif madrasah di lingkungan masyarakat. Di MIS DDI Taqwa Parepare, kepala madrasah menerapkan strategi berdasarkan empat fungsi utama manajemen, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Melalui penerapan keempat fungsi tersebut, madrasah berupaya membangun sistem penerimaan peserta didik yang lebih terarah, efisien, serta memiliki daya saing tinggi di tengah persaingan antar lembaga pendidikan dasar.

a. Perencanaan *(Planning)*

Perencanaan menjadi tahapan awal yang sangat penting dalam menarik minat calon peserta didik. Kepala madrasah MIS DDI Taqwa Parepare menyusun rencana penerimaan peserta didik baru dengan melibatkan guru dan tenaga kependidikan. Dalam tahap ini, kepala madrasah menentukan waktu pelaksanaan penerimaan, menyiapkan media promosi seperti baliho dan spanduk, serta merancang kegiatan pendukung untuk memperkenalkan madrasah kepada masyarakat.

Selain itu, madrasah juga mengoptimalkan hubungan dengan RA DDI Taqwa yang berada dalam satu lingkungan yayasan. Kepala madrasah berupaya agar peserta didik RA melanjutkan pendidikannya ke MIS DDI Taqwa Parepare. Upaya ini dilakukan melalui pendekatan persuasif kepada wali murid RA dan komunikasi aktif dengan pihak guru RA.

Perencanaan yang matang ini bertujuan agar seluruh kegiatan promosi dapat berjalan sesuai sasaran dan meningkatkan jumlah peserta didik baru setiap tahunnya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Pengorganisasian *(Organizing)*

Setelah perencanaan selesai, tahap berikutnya adalah pengorganisasian. Kepala madrasah melakukan pembagian tugas kepada seluruh guru dan staf dalam pelaksanaan kegiatan penerimaan siswa baru. Setiap guru diberi peran sesuai bidangnya, seperti mengatur administrasi, membantu promosi, atau memberikan pelayanan kepada calon peserta didik dan orang tua.

Kepala madrasah juga membentuk tim khusus yang bertanggung jawab dalam kegiatan promosi dan penerimaan siswa. Pengorganisasian ini bertujuan untuk memastikan seluruh kegiatan berjalan secara terarah dan efisien. Selain itu, kepala madrasah juga mengkoordinasikan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada, seperti ruang kelas, fasilitas belajar, serta lingkungan madrasah agar tampak menarik dan siap menerima siswa baru.

Melalui pengorganisasian yang baik, seluruh elemen madrasah dapat bekerja sama dengan optimal dalam mendukung pelaksanaan strategi yang telah direncanakan.

c. Pelaksanaan *(Actuating)*

Tahap pelaksanaan merupakan penerapan langsung dari rencana yang telah disusun. Kepala madrasah MIS DDI Taqwa Parepare bersama guru melaksanakan berbagai kegiatan promosi untuk menarik minat masyarakat, seperti penyebaran baliho di titik strategis, sosialisasi langsung ke RA dan TK sekitar, serta memberikan informasi kepada masyarakat tentang keunggulan dan program madrasah.

Selain itu, madrasah juga menonjolkan kegiatan yang menjadi daya tarik tersendiri, seperti pembelajaran Al-Qur'an, hafalan surah pendek, serta kegiatan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

keagamaan anak-anak. Upaya ini menunjukkan bahwa madrasah tidak hanya memperhatikan aspek akademik, tetapi juga pembinaan karakter dan keagamaan peserta didik.

Dalam pelaksanaannya, kepala madrasah berperan aktif mengawasi, memberikan motivasi kepada guru, dan memastikan setiap kegiatan berjalan sesuai dengan jadwal. Bentuk keterlibatan langsung kepala madrasah menjadi bukti komitmen dalam meningkatkan minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di MIS DDI Taqwa Parepare.

d. Pengawasan *(Controlling)*

Pengawasan merupakan tahap terakhir dalam pelaksanaan strategi kepala madrasah. Pada tahap ini, kepala madrasah melakukan pemantauan terhadap seluruh kegiatan promosi dan penerimaan siswa baru. Pengawasan dilakukan untuk memastikan bahwa semua kegiatan sesuai dengan rencana dan mencapai target yang diharapkan.

Evaluasi dilakukan setelah kegiatan penerimaan selesai untuk menilai sejauh mana strategi yang diterapkan efektif dalam menarik minat peserta didik baru. Kepala madrasah juga melakukan refleksi terhadap hambatan yang muncul, seperti keterbatasan sarana prasarana dan kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pentingnya pendidikan madrasah. Hasil evaluasi ini menjadi dasar untuk perbaikan strategi pada tahun berikutnya agar lebih optimal. Selain itu, pihak madrasah berupaya meningkatkan koordinasi dengan seluruh stakeholder guna memperkuat dukungan terhadap program yang telah direncanakan. Upaya sosialisasi juga terus ditingkatkan agar masyarakat memperoleh informasi yang lebih jelas dan komprehensif mengenai keunggulan madrasah.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik baru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darud Da'wah wal-Irsyad Taqwa Parepare

a. Faktor pendukung

Keberhasilan strategi kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik baru di MIS DDI Taqwa Parepare tidak terlepas dari adanya sejumlah faktor pendukung yang berperan penting. Salah satu faktor utama adalah kekompakan dan semangat tinggi para guru serta tenaga kependidikan dalam mendukung setiap program madrasah. Seluruh guru terlibat aktif dalam kegiatan promosi, mulai dari menyebarkan informasi kepada masyarakat hingga melakukan pendekatan langsung kepada orang tua calon peserta didik. Semangat kebersamaan ini menciptakan suasana kerja yang harmonis dan penuh tanggung jawab, menjadikan setiap program berjalan dengan baik.

Selain itu, keberadaan RA DDI Taqwa yang berada di bawah naungan yayasan yang sama menjadi kekuatan tersendiri dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru. Sebagian besar lulusan RA DDI Taqwa melanjutkan pendidikan di MIS DDI Taqwa Parepare karena sudah mengenal lingkungan serta para pendidik. Hal ini menumbuhkan rasa percaya diri dan rasa aman bagi anak maupun orang tua dalam melanjutkan pendidikan di lembaga yang sama.

Dukungan dari masyarakat sekitar juga menjadi salah satu faktor pendukung yang signifikan. Letak madrasah yang berada di lingkungan yang religius membuat masyarakat memiliki kepedulian tinggi terhadap keberlangsungan pendidikan Islam. Hubungan yang terjalin baik antara madrasah dan masyarakat memperkuat citra lembaga sebagai tempat pendidikan yang amanah dan berkualitas.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Selain dukungan sosial, keseimbangan antara pendidikan umum dan keagamaan yang diterapkan oleh madrasah turut menjadi daya tarik tersendiri. Madrasah tidak hanya menekankan penguasaan ilmu pengetahuan umum, tetapi juga memperkuat pembentukan karakter religius melalui kegiatan seperti membaca Al-Qur'an, shalat berjamaah, dan tahfidz. Kombinasi antara ilmu agama dan pengetahuan umum tersebut menjadi ciri khas yang membuat MIS DDI Taqwa Parepare diminati oleh masyarakat.

b. Faktor Penghambat

Di samping berbagai faktor pendukung yang telah disebutkan, pelaksanaan strategi kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik juga menghadapi sejumlah hambatan yang perlu mendapat perhatian. Hambatan pertama terletak pada keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah. Fasilitas seperti ruang belajar dan lapangan masih sangat terbatas sehingga aktivitas pembelajaran dan kegiatan luar kelas belum dapat berjalan secara maksimal. Keterbatasan tersebut seringkali menjadi kendala dalam mendukung kenyamanan siswa dan memperlihatkan daya tarik madrasah kepada masyarakat luas.

Hambatan lainnya muncul dari keterlambatan dan ketidaksesuaian bantuan seragam sekolah yang diberikan pemerintah. Program seragam gratis yang sebelumnya menjadi salah satu daya tarik bagi calon peserta didik, pada tahun terakhir mengalami kendala distribusi dan tidak merata. Hanya sebagian siswa yang mendapatkannya, sementara yang lain harus menunggu atau menanggung biaya sendiri. Kondisi ini sedikit banyak memengaruhi minat masyarakat dalam mendaftarkan anaknya ke madrasah.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Selain itu, persaingan antar lembaga pendidikan di wilayah Parepare semakin ketat. Banyak sekolah lain yang menawarkan fasilitas lebih lengkap dan program unggulan yang beragam, sehingga MIS DDI Taqwa Parepare harus terus berupaya mempertahankan eksistensinya melalui peningkatan kualitas dan inovasi pembelajaran.

Hambatan berikutnya berasal dari faktor eksternal, yaitu masih rendahnya pemahaman sebagian masyarakat terhadap pentingnya pendidikan di madrasah. Masih ada pandangan bahwa madrasah hanya fokus pada pelajaran agama dan kurang memperhatikan pelajaran umum. Persepsi ini membuat sebagian orang tua lebih memilih sekolah umum bagi anak-anaknya. Kepala madrasah dan para guru terus berupaya mengubah pandangan tersebut dengan memberikan penjelasan dan sosialisasi kepada masyarakat, serta menunjukkan hasil nyata dari keberhasilan peserta didik madrasah baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.

Meskipun menghadapi berbagai hambatan, kepala madrasah MIS DDI Taqwa Parepare tetap menunjukkan komitmen dan semangat tinggi untuk mengembangkan lembaga. Upaya seperti mempererat kerja sama antar guru, menjalin hubungan baik dengan masyarakat, serta berinovasi dalam kegiatan belajar mengajar menjadi langkah konkret yang dilakukan agar madrasah tetap diminati. Dengan dukungan dan kerja keras semua pihak, madrasah ini terus berupaya memperkuat kualitas serta mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan Islam yang berkarakter dan berdaya saing.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Dampak strategi terhadap peningkatan jumlah peserta didik baru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darud Da'wah wal-Irsyad Taqwa Parepare

Pelaksanaan strategi yang dirancang oleh kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik baru di MIS DDI Taqwa Parepare memberikan dampak yang signifikan terhadap kemajuan lembaga. Dampak positif tersebut tidak hanya tampak dari peningkatan jumlah pendaftar setiap tahun, tetapi juga dari meningkatnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam yang unggul, bermutu, dan berkarakter. Melalui penerapan strategi yang terencana dan kolaboratif, kepala madrasah mampu menggerakkan seluruh unsur lembaga untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, religius, dan mampu menarik perhatian masyarakat.

Salah satu dampak utama dari penerapan strategi tersebut adalah meningkatnya semangat kebersamaan dan rasa tanggung jawab bersama di kalangan guru dan tenaga kependidikan. Kepala madrasah berhasil menumbuhkan budaya kerja kolektif di mana seluruh guru dan staf turut berperan aktif dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru. Mereka terlibat langsung dalam berbagai kegiatan promosi seperti pemasangan media publikasi, sosialisasi kepada masyarakat, serta memberikan informasi kepada calon orang tua siswa mengenai keunggulan dan program madrasah. Kolaborasi ini menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan berdampak positif terhadap citra madrasah di mata masyarakat.

Selain itu, keberadaan RA DDI Taqwa yang berada dalam naungan yayasan yang sama menjadi faktor penting dalam mendukung peningkatan jumlah peserta didik baru. Hubungan yang baik antara kedua lembaga

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menciptakan kesinambungan pendidikan yang memudahkan proses transisi siswa dari RA ke MIS DDI Taqwa Parepare. Para lulusan RA umumnya telah mengenal lingkungan dan guru di madrasah, sehingga proses adaptasi berlangsung lebih mudah. Kondisi ini tidak hanya menjaga kestabilan jumlah peserta didik setiap tahunnya, tetapi juga memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pendidikan yang diberikan madrasah.

Kepala madrasah juga menunjukkan kemampuan dalam menyeimbangkan antara pendidikan umum dan pendidikan keagamaan. Model pembelajaran di MIS DDI Taqwa Parepare tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan akademik, tetapi juga membentuk karakter dan akhlak siswa melalui kegiatan keagamaan seperti tahfidz, tilawah, salat berjamaah, serta pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan secara rutin. Pendekatan terpadu tersebut menjadikan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang memberikan pembelajaran holistik, mencakup aspek intelektual dan spiritual, sehingga masyarakat semakin menaruh kepercayaan terhadap mutu pendidikan yang diberikan.

Walaupun masih menghadapi keterbatasan dalam hal sarana dan prasarana, kepala madrasah tetap berupaya menjaga kepercayaan masyarakat melalui inovasi dan pelayanan yang maksimal. Sikap terbuka, keramahan guru, serta komunikasi yang baik antara pihak sekolah dan orang tua siswa menjadi modal penting dalam mempertahankan reputasi madrasah. Keterbatasan fasilitas tidak menjadi penghalang untuk terus berkreasi, bahkan mendorong seluruh komponen madrasah bekerja lebih keras agar proses belajar mengajar tetap berjalan optimal.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dampak lain yang terlihat dari penerapan strategi kepala madrasah adalah meningkatnya daya saing madrasah di tengah persaingan antar lembaga pendidikan. Meskipun harus bersaing dengan sekolah negeri dan swasta lain yang memiliki fasilitas lebih lengkap, MIS DDI Taqwa Parepare mampu menunjukkan keunggulannya melalui peningkatan mutu pembelajaran, kedisiplinan, serta penguatan nilai-nilai keislaman. Hal ini menjadikan madrasah semakin dikenal di kalangan masyarakat sebagai lembaga yang tidak hanya berorientasi pada akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter religius.

Selain itu, melalui kegiatan sosialisasi dan pendekatan langsung kepada masyarakat, strategi kepala madrasah turut meningkatkan kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan di madrasah. Jika sebelumnya masih ada sebagian masyarakat yang kurang memahami peran pendidikan Islam, kini pandangan tersebut mulai berubah. Masyarakat semakin yakin bahwa madrasah mampu mencetak peserta didik yang berilmu, beriman, dan berakhlak mulia. Peningkatan kepercayaan publik ini berdampak langsung terhadap jumlah pendaftar baru yang terus mengalami kenaikan setiap tahun.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi kepala madrasah di MIS DDI Taqwa Parepare telah membawa perubahan nyata baik dari sisi internal maupun eksternal lembaga. Penerapan strategi berbasis kolaborasi, keseimbangan akademik dan keagamaan, serta inovasi pelayanan berhasil memperkuat citra positif madrasah. Dampaknya, MIS DDI Taqwa Parepare menjadi lembaga pendidikan Islam yang kompetitif, terpercaya, dan mampu berkembang di tengah persaingan pendidikan dasar di Kota Parepare.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul "Strategi Kepala Madrasah dalam Menarik Minat Calon Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darud Da'wah wal-Irsyad Taqwa Parepare, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi Kepala Madrasah, kepala madrasah MIS DDI Taqwa Parepare menerapkan strategi yang berlandaskan pada empat fungsi manajemen pendidikan, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*). Melalui fungsi tersebut, kepala madrasah berperan aktif dalam mengarahkan seluruh unsur madrasah untuk bekerja sama dalam upaya peningkatan jumlah peserta didik baru. Strategi yang dijalankan meliputi peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan citra madrasah di masyarakat, serta penyeimbangan antara pendidikan umum dan keagamaan. Selain itu, kerja sama yang baik dengan RA DDI Taqwa yang berada di bawah yayasan yang sama turut menjadi salah satu faktor pendukung dalam menarik minat peserta didik baru melalui kesinambungan jalur pendidikan.
2. Hambatan dalam Pelaksanaan Strategi, dalam pelaksanaan strategi tersebut, kepala madrasah menghadapi beberapa hambatan yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal. Hambatan internal yang paling menonjol adalah keterbatasan sarana dan prasarana yang belum memadai untuk mendukung seluruh kegiatan belajar mengajar. Sedangkan hambatan eksternal meliputi persaingan yang semakin ketat antar lembaga pendidikan di wilayah Parepare,

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

serta masih adanya sebagian masyarakat yang kurang memahami pentingnya pendidikan di madrasah. Meskipun demikian, kepala madrasah mampu menunjukkan kemampuan adaptif dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia, memperkuat kerja sama antara guru dan staf, serta menjalin hubungan baik dengan masyarakat sehingga strategi yang direncanakan tetap dapat berjalan dengan baik.

3. Dampak dari Pelaksanaan Strategi Kepala Madrasah, pelaksanaan strategi kepala madrasah di MIS DDI Taqwa Parepare memberikan dampak positif terhadap peningkatan jumlah peserta didik baru setiap tahunnya. Dampak tersebut tidak hanya terlihat dari meningkatnya angka pendaftaran, tetapi juga dari tumbuhnya kepercayaan masyarakat terhadap madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam yang berkualitas. Selain itu, strategi ini juga menumbuhkan semangat kebersamaan di kalangan guru dan staf, memperkuat hubungan antara RA dan MIS, serta menciptakan citra positif madrasah di mata masyarakat meskipun masih menghadapi keterbatasan fasilitas. Penyeimbangan antara pendidikan umum dan keagamaan menjadi salah satu faktor utama yang membuat orang tua semakin tertarik menyekolahkan anaknya di madrasah ini, karena dinilai mampu mencetak peserta didik yang cerdas, disiplin, dan berakhlak baik.

Secara keseluruhan, strategi kepala madrasah MIS DDI Taqwa Parepare menunjukkan pendekatan yang terpadu, kolaboratif, dan bernilai Islami. Melalui kepemimpinan yang visioner dan inovatif, madrasah ini mampu mempertahankan eksistensinya di tengah persaingan pendidikan sekaligus memperkuat kepercayaan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

masyarakat, sehingga berhasil mewujudkan peningkatan jumlah peserta didik baru setiap tahunnya.

B. Saran

Akhir dari penulisan skripsi ini, penulis memberikan beberapa saran sebagai bahan masukan bagi pihak madrasah dan peneliti selanjutnya agar strategi kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik di MIS DDI Taqwa Parepare dapat berjalan lebih optimal, terarah, dan berkelanjutan.

1. Bagi Madrasah
   a. Kepala Madrasah

      Diharapkan agar kepala madrasah MIS DDI Taqwa Parepare terus mengembangkan strategi yang inovatif dan efektif dalam menarik minat calon peserta didik baru. Kepala madrasah perlu memperkuat koordinasi dengan seluruh elemen madrasah untuk mengatasi berbagai hambatan, terutama terkait keterbatasan sarana dan prasarana yang masih ada. Selain itu, kepala madrasah diharapkan mampu memaksimalkan pemanfaatan ruang belajar, memperluas promosi melalui media sosial maupun kegiatan masyarakat, serta terus mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dengan kebutuhan pendidikan modern agar madrasah tetap memiliki daya tarik dan mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya di wilayah Parepare.

   b. Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan

      Diharapkan dapat lebih mengoptimalkan pelaksanaan strategi penerimaan peserta didik baru dengan menonjolkan keunggulan akademik dan non-akademik yang dimiliki madrasah. Wakamad Kesiswaan perlu

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

memperkuat kegiatan promosi dan sosialisasi, baik secara langsung ke sekolah-sekolah dasar maupun melalui media digital untuk memperluas jangkauan informasi kepada masyarakat. Selain itu, kerja sama dengan RA DDI Taqwa perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan, agar kesinambungan jalur pendidikan antara RA dan MIS semakin kuat. Upaya untuk mengembangkan program unggulan keagamaan dan kegiatan ekstrakurikuler juga perlu terus ditingkatkan sebagai ciri khas madrasah yang mampu menarik minat masyarakat luas.

c. Guru dan Tenaga Kependidikan

Guru diharapkan berperan aktif mendukung strategi kepala madrasah, baik dalam pembelajaran maupun promosi kepada masyarakat. Peningkatan kualitas mengajar, penguatan karakter Islami siswa, dan inovasi pembelajaran perlu terus dilakukan. Kolaborasi antar guru dalam program unggulan juga penting untuk memperkuat citra positif dan kepercayaan masyarakat terhadap MIS DDI Taqwa Parepare.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti berikutnya yang berminat mengkaji strategi peningkatan jumlah peserta didik di lembaga pendidikan Islam. Disarankan agar penelitian selanjutnya memperluas lingkup kajian dengan melibatkan pandangan orang tua, alumni, dan masyarakat sekitar untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, topik mengenai pemanfaatan teknologi digital dan media sosial dalam promosi lembaga pendidikan Islam juga dapat menjadi fokus menarik untuk menjawab tantangan modernisasi pendidikan di era digital.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Ahmad, Muhammad Yusuf, dkk. "Strategi Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan di MIN 3 Simpang Tiga." *Jurnal Pendidikan*, 14, no. 2 (2017).

Ardiansyah, dkk. "Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif." *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1, no. 2 (2023).

Arifudin, Opan, dkk. *Manajemen Strategik Teori dan Implementasi*. Jawa Tengah: CV Pena Persada, 2020.

Arianto, Bambang. *Triangulasi Metoda Penelitian Kualitatif*. Kalimantan Timur: Borneo Novelty Publishing, 2024.

Arwandi, Tesar. *Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN Kepulauan Selayar Kabupaten Kepulauan Selayar*. Skripsi. UIN Alauddin Makassar, 2022.

Assyakurrohim, Dimas, dkk. "Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 3, no. 1 (2023).

Bashori. "Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Islam*, no. 1 (2016).

Emda, Amna. "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran." *Lantanida Journal*, 5, no. 2 (2018).

Faiqoh, Dwi. "Supervisi Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru." *Jurnal Kependidikan*, 7, no. 1 (2019).

Fikri, dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2023.

Gunawan, Ahmad, dkk. "Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara dan Kuesioner." *Jisosepol: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik*, 3, no. 1 (2025).

Hadi, Irfan, dkk. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Siswa dalam Memilih Sekolah di MAN 2 Jembrana." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 10, no. 2 (2018).

Hakim, Lukmanul, dan Syifa Putri Faradiba. "Manajemen Pemasaran Pendidikan." *INTIFA: Journal of Education and Language*, 1, no. 2 (2024).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hapsari, Ivana. *Analisis Minat Peserta Didik Memilih Sekolah di MTs Ulum Semarang*. Skripsi. UIN Walisongo Semarang, 2022.

Heryyanti, Desy Ana, dkk. "Pengaruh Gaya, Minat, Kebiasaan dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa MI di Era New Normal." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3, no. 6 (2021).

Junaris, Imam. *Kepemimpinan Kepala Madrasah (Sebuah Paradigma)*. Jawa Tengah: Aureka Media Aksara, 2023.

Karim, Ab Amarullah. "Dasar-Dasar Pendidikan." *At-Ta'lim Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*, 4, no. 2 (2022).

Kiyatun, dkk. "Efektivitas Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa." *Jurnal Pendidikan*, 1, no. 4 (2024).

Kusrianto, dkk. "Strategi Pemasaran Madrasah dalam Menarik Minat Siswa di MI Al-Ijtihad Danger." *Jurnal Pendidikan*, 13, no. 2 (2024).

Lidiani, Septia. *Manajemen Pemasaran Pendidikan dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik Baru di SMK Negeri 1 Teupah Tengah*. Skripsi. UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2022.

Mardiana, M. "Pengaruh Sikap dan Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik." *Jurnal Score*, 5, no. 1 (2022).

Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Yogyakarta Press, 2020.

Murni. "Peran Kepala Madrasah sebagai Pemimpin Pendidikan." *Inspiratif Pendidikan*, 11, no. 2 (2022).

Mutiara, dkk. "Analisis Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Upaya Meningkatkan Mutu Madrasah." *Jurnal Sosial Humaniora*, 2, no. 1 (2024).

Namiroh dan Lola Malihah Mu'minah. "Peran Kepemimpinan dalam Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Tarbiyah*, 7, no. 2 (2023).

Noviansah, dkk. "Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Lembaga Pendidikan Islam." *Islamika*, 3, no. 1 (2021).

Nuhrissa, Fahriana, dkk. "Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian." *JTPP*, 2, no. 3 (2025).

P, Andi Achru. "Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran." *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3, no. 2 (2019).

Presiden Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta, 2003.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Purba, Darmawati Sukarman, dkk. *Kepemimpinan Pendidikan*. 2021.

Qomaruddin, Halimah Sa'diyah. "Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif." *Journal of Management, Accounting and Administration*, 1, no. 2 (2024).

Rahman, A. "Fungsi Manajerial Kepala Madrasah." *Jurnal Pendidikan Islam*, 5, no. 2 (2020).

Rozi, dkk. "Strategi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Animo Masyarakat." *Joiem*, 5, no. 1 (2024).

Saputra, Sanjaya Hadi. "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik Baru." *Academia.edu*, 2024.

Saptomi. *Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah Ibtidaiyah*. Skripsi. UIN Raden Intan Lampung, 2021.

Sujatmiko, Lugas Dwi. *Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik*. Skripsi. UIN Sunan Ampel, 2022.

Sulung, Mohamad Muspawi Undari. "Memahami Sumber Data Penelitian." *Jurnal Edu Research*, 5, no. 3 (2024).

Sutrisno, A. "Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5, no. 1 (2020).

Timpal, Erline T.V, dkk. "Strategi Camat dalam Meningkatkan Perangkat Desa di Bidang Teknologi Informasi." *Jurnal Governance*, 1, no. 2 (2021).

Tyas, Rike Vivin Wahyuning. "Akademik dan Non Akademik Siswa pada Kurikulum Merdeka Belajar." 2023.

Wardaningsih, Nur Widiayanti. *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru di SMPN 1 Sawoo*. IAIN Ponorogo, 2022.

Wicaksono, Ammar Kukuh. "Strategi Marketing Mix dalam Menarik Minat Peserta Didik Baru." *Attractive: Innovative Education Journal*, 3, no. 2 (2021).

Widianita, Rika, dkk. "Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik." *At-Tawassuth*, 2023.

Yatminiwati, Mimin. *Manajemen Strategi*. Jawa Timur: Widya Gama Press, 2019.

Yuliani, Sari. "Disrupsi Pendidikan." *LUXNOS*, 8, no. 2 (2022).

Zaini, Zainuddin Al Haj. *Strategi Kepala Madrasah*. Jawa Timur: Klik Media, 2021

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN 1: Surat Rekomendasi Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 🖷 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-3352/In.39/FTAR.01/PP.00.9/10/2025 — 13 Oktober 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: HERVIANI
Tempat/Tgl. Lahir	: PAREPARE, 14 Januari 2004
NIM	: 2120203886231010
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam
Semester	: IX (Sembilan)
Alamat	: JL. INDUSTRI KECIL, KEL. BUKIT INDAH, KEC. SOREANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENARIK MINAT CALON PESERTA DIDIK BARU DI MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA DARUD DA'WA WAL-IRSYAD TAQWA PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 13 Oktober 2025 sampai dengan tanggal 13 November 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

Tembusan :
1. Rektor IAIN Parepare

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN 2 : Surat Hasil Penelitian dari Madrasah

MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA
DDI TAQWA LAKESSI KOTA PAREPARE
Alamat : Jl. Lasinrang No. 219, Kota Parepare 91133 Email : midditaqwa@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN
KEPALA MADRASAH IBTIDAIYAH DDI TAQWA
Nomor : 081/MI-TQ.21.16.07/XI/2025

Yang beratanda tangan di bawah ini, Kepala MIS DDI TaqwaParepare Provinsi Sulawesi Selatan, menerangkan bahwa :

Nama	:	Hervina
Tempat / Tanggal Lahir	:	14 Januari 2004
Jenis Kelamin	:	Perempuan
NIM	:	2120203886231010
Instansi / Pekerjaan	:	IAIN Parepare / Mahasiswa
Fakultas / Prodi	:	Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam
Alamat	:	Jl. Industri Kecil, Parepare

Benar telah melaksanakan Peneltian di MIS DDI Taqwa Parepare terhitung mulai tanggal 13 Oktober - 15 November 2025, dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :

"STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENARIK MINAT CALON PESERTA DIDIK BARU DI MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA DARUD DA'WAH WAL IRSYAD TAQWA PAREPARE"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 15 November 2025
Kepala Madrasah

M. YUSUF, S.Pd
NIP. 197209192022211002

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN 3: Surat Izin Melakukan Penelitian

SRN IP0000822

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id

IZIN PENELITIAN

Nomor : 822/IP/DPM-PTSP/10/2025

Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA
NAMA : **HERVIANI**
UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**
Jurusan : **MENEJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**
ALAMAT : **JL. INDUSTRI KECIL KOTA PAREPARE**
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENARIK MINAT CALON PESERTA DIDIK BARU DI MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA DARUD DA'WAH WAL-IRSYAD TAQWA PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA DARUD DA`WAH WAL-IRSYAD TAQWA PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **15 Oktober 2025 s.d 24 Oktober 2025**

a. Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Iizn ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

15 Oktober 2025

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal :

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE

Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pembina Tk. 1 (IV/b)
NIP. 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
  Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPTSP Kota Parepare (scan QRCode)

Balai Sertifikasi Elektronik

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN 4: Instrumen Wawancara

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE** **FAKULTAS TARBIYAH** **JL. Amal Bakti No.8 Soreang 91131 Telp. (0421)21307**
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Mahasiswa	:	HERVIANI
NIM	:	2120203886231010
Fakultas	:	TARBIYAH
Progra Studi	:	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Judul Penelitian	:	STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENARIK MINAT CALON PESERTA DIDIK BARU DI MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA DARUD DA'WAH WAL-IRSYAD TAQWA PAREPARE

A. Wawancara Untuk Kepala Sekolah

1. Apa visi dan misi Bapak dalam memimpin madrasah ini, khususnya dalam hal peningkatan jumlah peserta didik?
2. Strategi apa saja yang telah Bapak terapkan untuk menarik minat calon peserta didik baru?
3. Media apa saja yang digunakan untuk melakukan promosi? (contoh: media sosial, brosur, spanduk, dll)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4. Apakah madrasah pernah mengadakan event khusus untuk menarik peserta didik baru? (*open house*, lomba, dll)
5. Menurut Bapak, apa keunggulan utama MIS DDI Taqwa dibanding madrasah/sekolah lain di parepare?
6. Sejauh mana guru dan staf terlibat dalam proses promosi dan strategi penerimaan siswa?
7. Apakah Bapak menjalin kerja sama dengan TK/RA atau lembaga lain untuk menjaring calon peserta didik?
8. Bgaimana Bapak mengevaluasi keberhasilan strategi penerimaan peserta didik baru?
9. Apa tantangan terbesar yang Bapak hadapi dalam menarik minat peserta didik baru?
10. Apakah strategi yang pernah diterapkan tidak berhasil? Jika ya, mengapa?
11. Bagaimana Bapak menjaga kepercayaan masyarakat agar mereka terus merekomendasikan madrasah ini kepada orang lain?
12. Apa langkah yang Bapak ambil jika jumlah pendaftar tidak sesuai target yang diharapkan?

B. Wawancara Untuk Guru

1. Apa peran Bapak/Ibu dalam membantu kepala madrasah menarik minat calon peserta didik baru?
2. Bagaimana Bapak/Ibu menyampaikan informasi tentang keunggulan madrasah kepada orang tua dan calon peserta didik?
3. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang strategi yang diterapkan kepala

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

madrasah untuk menarik calon peserta didik baru?

4. Apakah Bapak/Ibu merasa bahwa strategi yang diterapkan sudah efektif dalam meningkatkan jumlah pendaftar?
5. Apa yang menurut Bapak/Ibu masih perlu ditingkatkan dalam strategi promosi madrasah?
6. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu menarik minat calon peserta didik baru?
7. Apa tantangan utama yang Bapak/Ibu hadapi dalam menarik minat peserta didik baru?
8. Bagaimana Bapak/Ibu membangun hubungan dengan masyarakat sekitar untuk meningkatkan minat calon peserta didik baru?
9. Apakah Bapak/Ibu menggunakan media sosial atau platform digital lainnya untuk membantu dalam promosi madrasah? Jika ya, bagaimana cara Bapak/Ibu melakukannya?
10. Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi kekhawatiran atau keraguan orang tua mengenai pendidikan di madrasah ini?
11. Sejauh mana Bapak/Ibu merasa bahwa fasilitas yang ada di madrasah dapat menjadi faktor penentu dalam menarik minat siswa baru?
12. Apa yang Bapak/Ibu lakukan jika ada calon siswa yang menunjukkan ketidakpastian untuk mendaftar ke madrasah ini?

C. Wawancara Untuk Orang Tua Siswa

1. Bagaimana Bapak/Ibu pertama kali mengetahui tentang madrasah ini?
2. Apa yang membuat Bapak/Ibu tertarik untuk memilih madrasah ini sebagai tempat pendidikan anak?

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Apa hal yang paling Bapak/Ibu pertimbangkan saat memilih sekolah untuk anak Anda?
4. Apakah Bapak/Ibu merasa bahwa anak Anda mendapatkan pendidikan yang baik di sini?
5. Seberapa penting bagi Bapak/Ibu pendidikan agama di madrasah ini untuk anak Anda?
6. Apakah Bapak/Ibu merasa kegiatan di luar pelajaran (seperti ekstrakurikuler) di madrasah ini cukup menarik bagi anak Anda?
7. Bagaimana Bapak/Ibu menilai fasilitas yang ada di madrasah ini?
8. Apakah menurut Anda fasilitas tersebut mendukung proses belajar anak?
9. Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu saat mendaftarkan anak di madrasah ini? Apakah mudah atau ada hal yang perlu diperbaiki?
10. Apakah Bapak/Ibu merasa mendapatkan informasi yang cukup dan jelas dari pihak madrasah mengenai program yang ada?
11. Menurut Bapak/Ibu, apa kelebihan utama madrasah ini dibandingkan dengan sekolah lain?

Parepare, 8 Mei 2025

Mengetahui:

Pembimbing Utama

Drs. Abdullah Thahir, M.Si.,

NIP. 196405141991021002

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN 5: Keterangan Wawancara

BUKTI WAWANCARA

Sapa yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : M. Yusuf, S.pd,

Alamat : MIS DDI TAQWA PAREPARE

Pekerjaan/Jabatan : KEPALA MADRASAH

Menyatakan telah di wawancarai oleh :

Nama : HERVIANI

Alamat : Jl. INDUSTRI KECIL

Pekerjaan : MAHASISWA

Pada : JUMAT

Hari/Tanggal : 17 OKTOBER 2025

Waktu : 10.00 - selesai

Tempat : Kantor MIS DDI Taqwa parepare

Guna memperoleh data untuk meneyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir yang berjudul:

STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENARIK MINAT CALON PESERTA DIDIK BARU DI MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA DARUD DA'WAH WAL-IRSYAD TAQWA PAREPARE

Demikian keterangan ini di buat, untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 17 oktober 2025

M. YUSUF, S.pd.

NIP. 197209192022111002

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BUKTI WAWANCARA

Sapa yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Hurfitriah, S.pd.I,

Alamat : MIS DDI Taqwa parepare

Pekerjaan/Jabatan : Guru/pendidik

Menyatakan telah di wawancarai oleh :

Nama : Herviani

Alamat : Jl. Industri kecil

Pekerjaan : Mahasiswa

Pada : Senin

Hari/Tanggal : 20, Oktober 2025

Waktu : 13.30- selesai

Tempat : Kantor MIS DDI Taqwa parepare

Guna memperoleh data untuk meneyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir yang berjudul:

STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENARIK MINAT CALON PESERTA DIDIK BARU DI MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA DARUD DA'WAH WAL-IRSYAD TAQWA PAREPARE

Demikian keterangan ini di buat, untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 20 Oktober 2025

NURFITRIAH, S.Pd.I

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BUKTI WAWANCARA

Sapa yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Asriani

Alamat : Jl. Bayam

Pekerjaan/Jabatan : Orang tua siswa

Menyatakan telah di wawancarai oleh :

Nama : Heriani

Alamat : Jl. Industri Kecil

Pekerjaan : Mahasiswa

Pada : Minggu

Hari/Tanggal : 19 Oktober 2025

Waktu : 09.00 - selesai

Tempat : Dirumah Orang tua siswa

Guna memperoleh data untuk meneyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir yang berjudul:

STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENARIK MINAT CALON PESERTA DIDIK BARU DI MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA DARUD DA'WAH WAL-IRSYAD TAQWA PAREPARE

Demikian keterangan ini di buat, untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 19 Oktober 2025

ASRIANI

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN 6: Dokumentasi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BIODATA PENULIS

Herviani akrab disapa pipii, viani, pii. Lahir di Kota Parepare pada tanggal 14 Januari 2004 sebagai anak ketiga dari tiga bersaudara. Putri bungsu dari orang tua terkasih dan tercinta Ayahanda Asri dan Ibunda Nurmiati. Penulis berdomisili di Kota Parepare, Sulawesi Selatan. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 54 Kota Parepare yang ditempuh pada tahun 2009-2015. Setelah lulus penulis melanjutkan pendidikan di MTsN Kota Parepare pada tahun 2015-2018. Setelah lulus penulis melanjutkan pendidikan di MAN 1 Kota Parepare pada tahun 2018-2021. Setelah lulus penulis terdaftar sebagai mahasiswa strata satu (S1) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan berhasil menyelesaikan studi pada tahun 2026. Dengan ketekunan, motivasi dan semangat yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Akhirnya, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini penulis mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia Manajemen Pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga karena telah menyelesaikan strata satu (S1) dan menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare Fakultas Tarbiyah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dengan judul skripsi "Strategi Kepala Madrasah Dalam Menarik Minat Calon Peserta Didik Baru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darud Da'wah wal-Irsyad Taqwa Parepare.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE